

Digital

PETUNJUK PENGOPERASIAN

PERANGKAT LUNAK MINIHYDRO DATABASE

*Petunjuk pengoperasian perangkat lunak ini disusun
untuk melengkapi referensi dalam perkuliahan
Pemrograman Skala Besar I dan II.*

Februari 2002

Oleh:
Veronica S. Moertini

001.64
NOE
P

**JURUSAN ILMU KOMPUTER
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

001.64 NOE 10
07132 191 17.2.03
Veronica S.M

07132 R/PM10A
17.2.03

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

i

BAB I MENGENAL PERANGKAT LUNAK MINIHYDRO DATABASE

- 1.1 Latar Belakang I-1
- 1.2 Tujuan I-1
- 1.3 Fasilitas dalam Perangkat Lunak
Minihydro Database I-2
- 1.4 Perangkat Keras dan Perangkat Lunak
yang Dibutuhkan I-2
- 1.5 Cara Menjalankan Perangkat Lunak I-3

BAB II MENU FILE

- 2.1 Menu File > Baru II-2
- 2.2 Menu File > Edit II-9
- 2.3 Menu File > Update II-10
- 2.4 Menu File > Keluar II-12

BAB III MENU QUERY

- 3.1 Menu Query > Hirarki PLN III-2
 - 3.1.1 Wilayah III-3
 - 3.1.2 Cabang III-4
 - 3.1.3 Ranting III-5
 - 3.1.4 Sub-Ranting III-6
 - 3.1.5 PLTM III-7
 - 3.1.6 Khusus III-8
 - 3.1.7 Tematik III-8
 - 3.1.8 Cetak III-10
 - 3.1.9 Selesai III-10

3.2	Menu Query > Pemerintahan	III-11
3.2.1	Propinsi	III-12
3.2.2	Kabupaten	III-13
3.2.3	Kecamatan	III-13
3.2.4	Desa	III-14
3.2.5	PLTM	III-15
3.2.6	Khusus	III-15
3.2.7	Tematik	III-15
3.2.8	Cetak	III-15
3.2.9	Selesai	III-15
3.3	Menu Query > Umum	III-16
3.4	Menu Query > Cari PLTM	III-17
3.4.1	PLTM	III-18
3.4.2	Khusus	III-18
3.4.3	Skema Lokasi	III-18
3.4.4	Selesai	III-18
	Tips	III-19
BAB IV	MENU PETA	IV-1
4.1	Hirarki Pemerintah	IV-3
4.1.1	Menu untuk Tingkat Indonesia	IV-3
4.1.2	Menu untuk Tingkat Propinsi	IV-4
4.1.3	Menu untuk Tingkat PLTM	IV-6
4.2	Hirarki PLN	IV-7
BAB V	MENU KETERANGAN	V-1

BAB I

MENGENAL PERANGKAT LUNAK MINIHYDRO DATABASE

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam Rencana Umum Kelistrikan Nasional (RUKN), diprogramkan pembangunan Pusat Listrik Tenaga Minihidro sebesar 136,9 MW dalam kurun waktu tahun 1994 sampai dengan tahun 2003 dengan lokasi tersebar di seluruh Indonesia.

Pusat Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) adalah suatu pusat pembangkit tenaga listrik mini yang menggunakan tenaga air yang memiliki batasan daya terpasang 200 kW/unit hingga 5000 kW/unit

Sampai saat ini P.T. PLN (Persero) Proyek Induk Sarana Fisik dan Penunjang (PISFP) telah melakukan studi terhadap PLTM tersebut di seluruh Indonesia sebanyak 194 lokasi dengan status yang beragam yaitu: SI (*Site Identification*), RS (*Reconnaissance Survey*), FS (*Feasibility Study*), dan DD (*Detailed Design*).

Untuk menyimpan semua data PLTM tersebut diperlukan suatu media penyimpan yang dapat diandalkan dan mudah untuk diakses. Dapat diandalkan artinya media ini dapat menyimpan dan mengamankan data, sekaligus menjamin keabsahan data yang tersimpan. Mudah untuk diakses artinya data yang diinginkan dapat dengan cepat diperoleh, untuk itu media ini harus mempunyai suatu format data yang seragam.

Tuntutan akan media penyimpan yang dapat diandalkan dan mudah untuk diakses ini dapat dijawab dengan penggunaan media komputer yang dilengkapi perangkat lunak berbasis data yang khusus digunakan untuk menyimpan data-data PLTM. Selain itu untuk lebih mempermudah akses terhadap data, media komputer yang dipergunakan adalah jaringan komputer.

Perangkat lunak ini disusun untuk digunakan sebagai sarana penyimpan data-data PLTM yang dimiliki oleh P.T. PLN (Persero) PIFSP, dengan tujuan akhir nantinya PISFP menjadi pusat informasi PLTM seluruh Indonesia.

1.2 TUJUAN

Buku Panduan Pengoperasian Perangkat Lunak Minihydro Database ini disusun dengan maksud untuk memberikan kemudahan kepada para pemakai dalam mempelajari dan

menggunakan perangkat lunak ini. Perangkat lunak Minihydro Database dibuat dengan sistem operasi Windows'95 yang lebih interaktif dibandingkan sistem operasi DOS, sehingga untuk memahaminya relatif lebih mudah, terutama bagi mereka yang telah terbiasa menggunakan sistem operasi Windows.

1.3 FASILITAS DALAM PERANGKAT LUNAK MINIHYDRO DATABASE

Perangkat Lunak Minihydro Database mempunyai fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

1. Menyimpan data-data PLTM: memasukan data PLTM baru, mengedit data PLTM yang lama, menyimpan data-data PLTM dalam bentuk temporer (belum diperiksa keabsahannya) atau permanen (sudah diperiksa keabsahannya), menjaga keamanan dan keabsahan data yang tersimpan.
2. Menampilkan data-data PLTM: di layar monitor komputer maupun dalam bentuk cetakan, baik berupa data yang lengkap (uraian) atau data rekapitulasi (dalam bentuk tabel).
3. Pencarian data PLTM yang diinginkan: menggunakan Hirarki PLN, Hirarki Pemerintahan, nama PLTM, nama Sungai, atau secara visual (melalui peta Indonesia)
4. Memberikan keterangan singkat kepada pemakai tentang cara penggunaan fasilitas-fasilitas yang ada.

Selain itu terdapat beberapa fasilitas khusus untuk System Administrator, yaitu:

1. Mengubah password untuk menyimpan dan meng-update data.
2. Mengubah nama PLTM.

1.4 PERANGKAT KERAS DAN PERANGKAT LUNAK YANG DIBUTUHKAN

Untuk dapat menjalankan perangkat lunak ini pada sebuah komputer, terlebih dahulu komputer tersebut harus disambungkan ke server dan menjadi sebuah *workstation*.

Perangkat keras yang dibutuhkan oleh sebuah workstation adalah sebuah komputer dengan spesifikasi sebagai berikut:

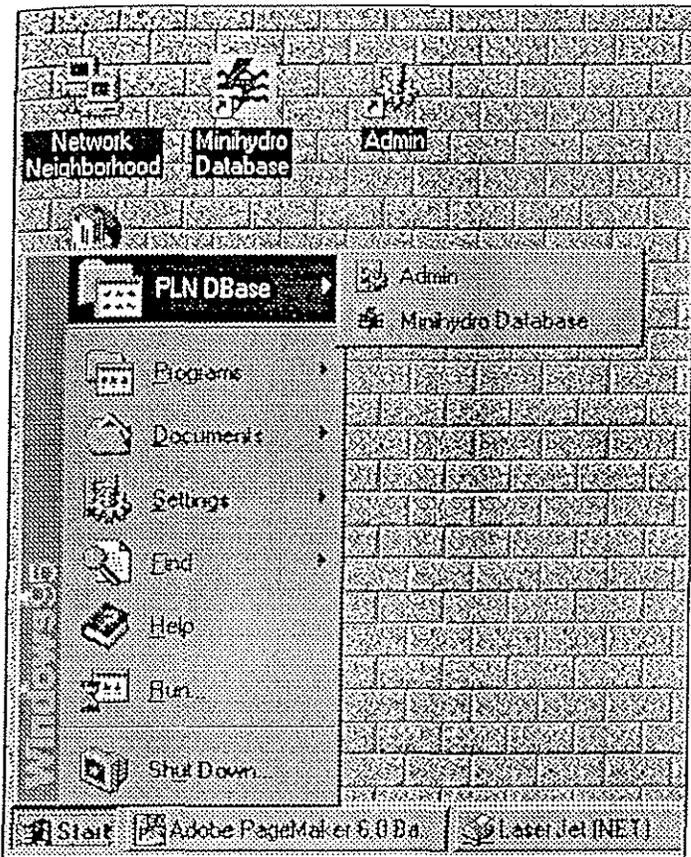
1. Prosesor 486 atau yang lebih tinggi.
2. RAM minimal 8 MB.
3. Monitor VGA dengan VGA Card.
4. Memiliki Harddisk minimal 120 MB.
5. Memiliki Ethernet Card.

Sedangkan perangkat lunak yang dibutuhkan adalah:

1. Sistem Operasi Windows'95
2. Novell Netware versi 4.11
3. Mapinfo versi 4.1

1.5 CARA MENJALANKAN PERANGKAT LUNAK

Perangkat Lunak Minihydro Database hanya akan tersimpan pada server, artinya seluruh file yang dipergunakan oleh perangkat lunak ini hanya disimpan pada harddisk server. Untuk mengaksesnya dari workstation digunakan *shortcut icon* yang terdapat pada *start menu* Windows'95 atau pada *desktop*, seperti yang dapat dilihat pada Gambar 1.1.



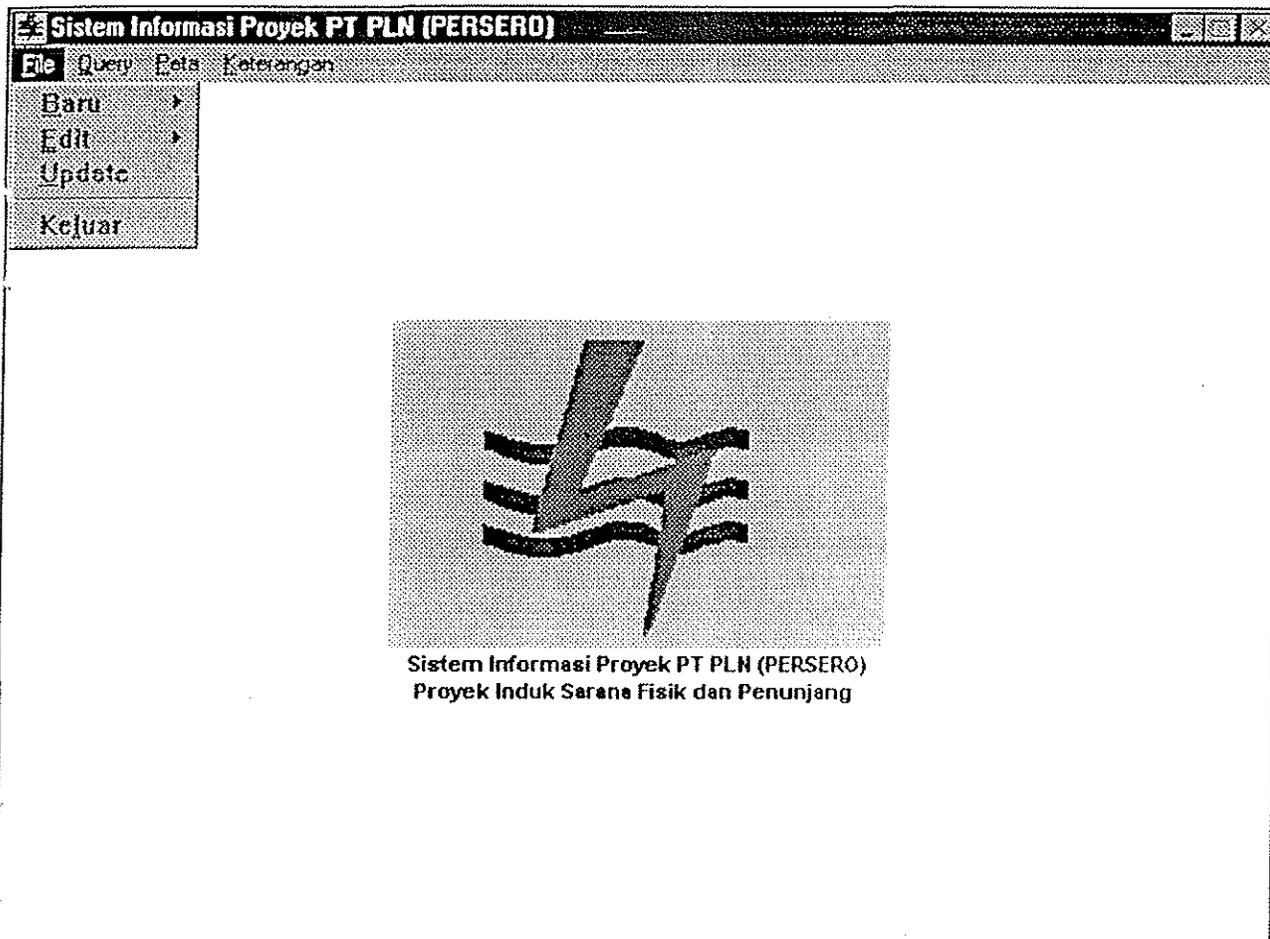
Gambar 1.1 Shortcut icon Minihydro Databasee dan Admin yang terdapat pada Start menu > PLN DBase dan pada desktop.

Shortcut icon Minihydro Database digunakan untuk menjalankan Perangkat Lunak Minihydro Database, sedangkan *shortcut icon* Admin digunakan untuk menjalankan fasilitas-fasilitas khusus yang dimiliki oleh seorang System Administrator.

BAB II MENU FILE

Menu *File* hanya akan aktif jika perangkat lunak mengidentifikasi pemakai sebagai seorang Operator (*login OPER*) atau System Administrator (*login ADMIN*). Menu *File* dipergunakan untuk memasukkan data PLTM yang baru, mengedit data yang sudah ada, meng-update data temporer menjadi data permanen (hanya dapat dilakukan oleh System Administrator), dan untuk keluar dari perangkat lunak. Untuk keperluan tersebut di atas menu file dilengkapi dengan empat menu penunjang, yaitu:

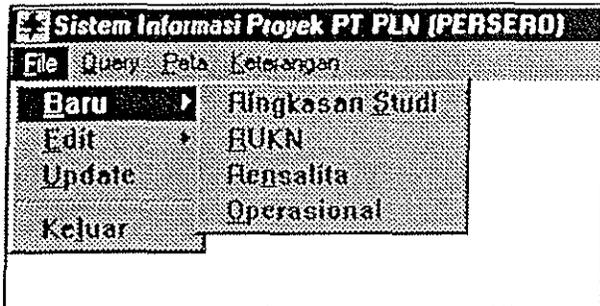
1. Baru
2. Edit
3. Update (khusus untuk System Administrator)
4. Keluar



Gambar 2.1 Menu *File*. Tampilan di atas adalah tampilan untuk System Administrator karena menu *File* > *Update* aktif. Untuk Operator menu *Update* tidak aktif.

2.1 MENU FILE > BARU

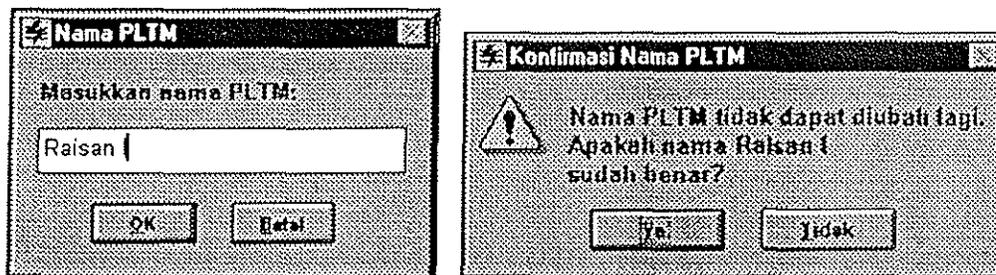
Menu *File > Baru* dipergunakan untuk memasukkan data PLTM yang baru. Data tersebut dapat berupa data Ringkasan Studi, RUKN, Rensalita, atau Operasional. Untuk itu menu ini dilengkapi dengan empat menu penunjang yang berisi keempat jenis data tersebut.



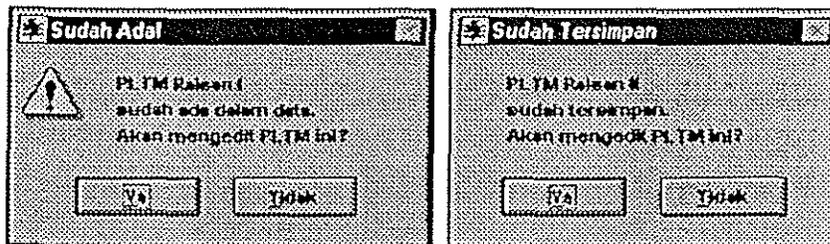
Gambar 2.2 Menu *File > Baru*

Penggunaan menu *File > Baru*:

1. Gerakkan kursor ke menu utama *File*, klik satu kali, gerakkan kursor ke *Baru*, pilih jenis data yang diinginkan dengan klik satu kali.
2. Jika Anda memilih *Ringkasan Studi*, Anda akan diminta untuk memasukkan nama PLTM yang baru (yang ingin Anda tambahkan pada Data PLTM yang telah ada). Setelah nama PLTM yang baru Anda masukkan, perangkat lunak akan meminta konfirmasi nama PLTM. Hal ini dilakukan sebab nama PLTM hanya dapat diubah oleh System Administrator. Perangkat lunak juga akan menanyakan apakah Anda ingin memasukkan (mengedit) data-data Ringkasan Studi saat itu juga.

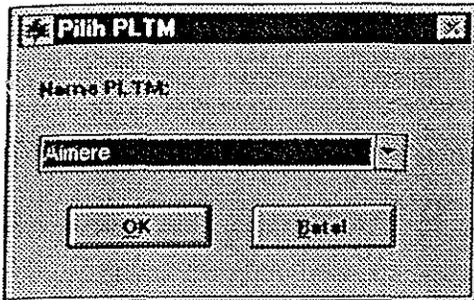


Gambar 2.3 Kotak dialog untuk memasukkan nama PLTM dan kotak dialog konfirmasinya (dari menu *File > Baru > Ringkasan Studi*)



Gambar 2.4 Kotak dialog 'Sudah Ada!' akan muncul jika PLTM yang Anda masukkan sudah ada dalam Data PLTM, sedangkan kotak dialog 'Sudah Tersimpan' akan muncul jika PLTM yang Anda masukkan sudah tersimpan dalam Data PLTM

3. Jika pada akhir langkah ke-2 Anda menjawab 'Ya', maka Anda akan memasuki layar untuk mengisi data Ringkasan Studi PLTM, di sini Anda dapat mengisi data-data tersebut pada tempat yang tersedia. Jika Anda menjawab 'Tidak', maka Anda akan keluar ke menu utama. Anda dapat mengisi data Ringkasan Studi PLTM baru tersebut dengan menggunakan menu *File > Edit*.



Gambar 2.5 Kotak dialog pemilihan nama PLTM untuk menu *File > Baru > RUKN, Rensalita, dan Operasional*

4. Jika Anda memilih *RUKN, Rensalita, atau Operasional*, Anda akan diminta memilih nama PLTM. PLTM yang dapat Anda pilih adalah PLTM yang telah ada dalam Data PLTM namun belum mempunyai jenis data yang ingin Anda masukkan. Setelah Anda memilih, Anda akan memasuki layar pengisian data untuk jenis data yang telah Anda pilih sebelumnya.

Layar pengisian data berjumlah empat buah, yaitu layar pengisian untuk Data Studi, Data RUKN, Data Rensalita, dan Data Operasional. Pada setiap layar terdapat tombol-tombol yang digunakan untuk menyimpan data yang telah diketik, mencetak data yang baru dimasukkan, memasukkan data untuk PLTM lain, dan untuk keluar dari menu *File > Baru*.

2.1.1 LAYAR PENGISIAN DATA STUDI

Layar pengisian Data Studi terdiri dari delapan layar yang masing-masingnya memuat data-data studi yang perlu diisi. Pengisian data dilakukan dengan mengotifkan nilai data pada kotak yang telah tersedia. Satu hal yang harus diperhatikan adalah pengisian harus dimulai dengan posisi kursor pada bagian paling kiri dari kotak pengisian data.

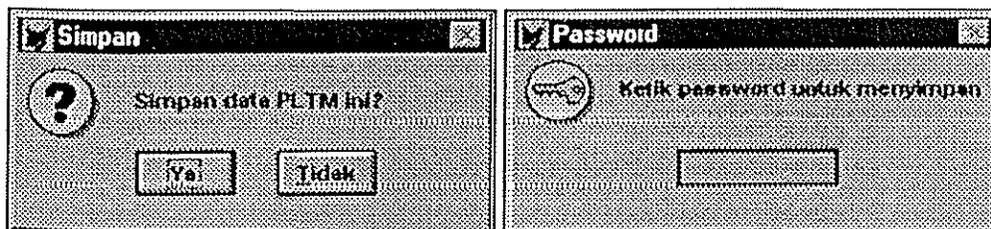
Untuk bergerak dari satu tempat pengisian ke tempat pengisian lainnya digunakan tombol-tombol berikut ini:

1. Tombol panah atas: untuk bergerak ke kotak sebelumnya.
2. Tombol panah bawah: untuk bergerak ke kotak berikutnya.
3. Tombol panah kiri: untuk menggerakkan kursor ke sebelah kiri (pada kotak pengisian data), atau ke kotak sebelumnya bila kursor sudah berada pada bagian paling kiri dari kotak pengisian data.
4. Tombol panah kanan: untuk menggerakkan kursor ke sebelah kanan atau ke kotak sesudahnya bila kursor sudah berada pada bagian paling kanan dari kotak pengisian data.
5. Tombol Enter: sama fungsinya dengan tombol panah bawah.

Gambar 2.6 Contoh layar pengisian Data Studi. Pengisian data dilakukan pada kotak-kotak yang tersedia pada tiap data. Pada sudut kanan bawah terdapat informasi nomor layar yang sedang ditampilkan.

Masing-masing layar dilengkapi dengan enam buah tombol, yaitu:

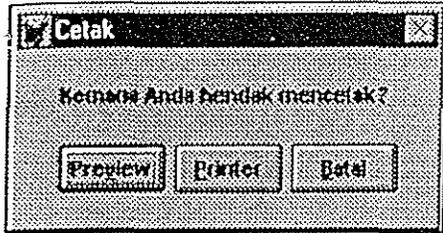
1. Tombol 'Layar < ± >': digunakan untuk berpindah ke layar berikutnya (hanya ada pada layar pengisian data studi).
2. Tombol 'Layar < - >': digunakan untuk berpindah ke layar sebelumnya (hanya ada pada layar pengisian data studi).
3. Tombol 'Simpan': digunakan untuk menyimpan data yang telah diketik ke dalam data temporer, sebelum data disimpan, perangkat lunak akan menanyakan *password* untuk menyimpan data terlebih dahulu. Penulisan *password* diakhiri dengan penekanan tombol 'Enter' dan dibatasi sampai dua kali kesalahan, pada kesalahan penulisan *password* yang ketiga kalinya perangkat lunak akan membatalkan penyimpanan.



Gambar 2.7 Kotak dialog konfirmasi penyimpanan dan permintaan password untuk menyimpan. Keduanya akan muncul saat Anda akan menyimpan data-data PLTM.

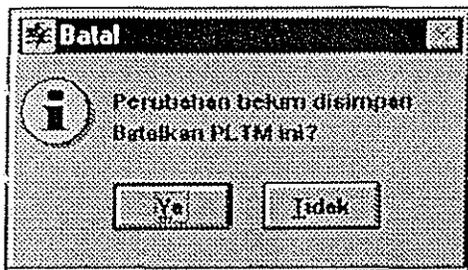
Jika tidak ada perubahan yang perlu disimpan, maka perangkat lunak akan mengeluarkan pesan "Tidak ada perubahan yang perlu disimpan".

4. Tombol 'Cetak': digunakan untuk mencetak data yang telah diketik dan disimpan dalam data temporer. Sebelum mencetak, Anda dapat terlebih dahulu melihat bagaimana hasil cetaknya dengan meng-klik tombol 'Preview', atau langsung mencetak ke printer dengan meng-klik tombol 'Printer'.



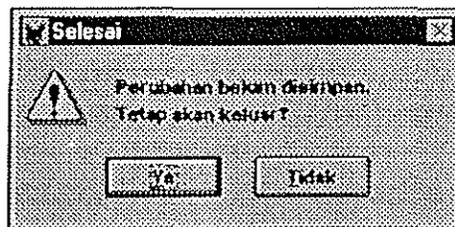
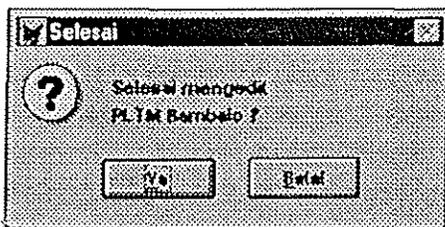
Gambar 2.8 Kotak dialog 'Cetak'. Untuk melihat terlebih dahulu pada layar monitor bagaimana hasil cetakan, klik tombol 'Preview', dan untuk mencetak langsung klik tombol 'Printer'

5. Tombol 'PLTM': digunakan untuk memasukkan data PLTM baru yang lain, dengan prosedur yang sama dengan prosedur pada menu *File > Baru*. Jika data PLTM yang aktif saat Anda menekan tombol 'PLTM' telah mengalami perubahan dan belum disimpan perangkat lunak akan menanyakan apakah perubahan tersebut akan dibatalkan.

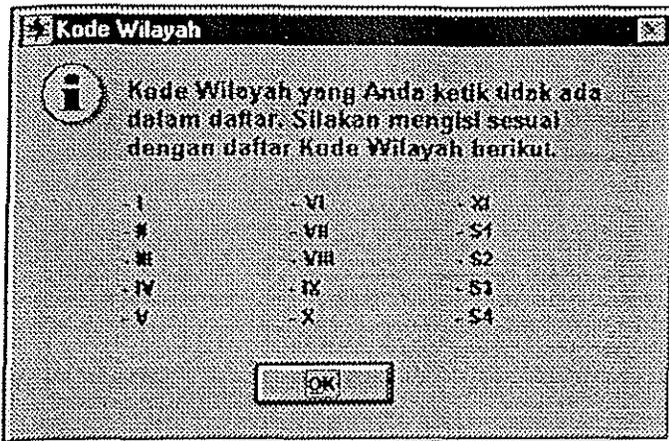


Gambar 2.9 Kotak dialog 'Batal' yang akan menanyakan apakah data PLTM yang sudah mengalami perubahan akan dibatalkan dan akan memasukkan data PLTM yang baru.

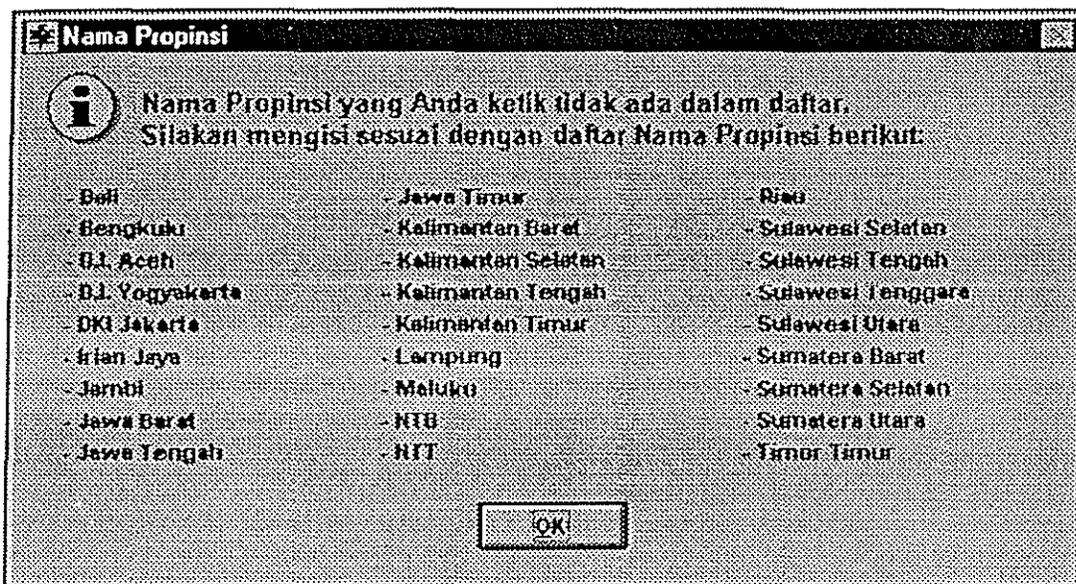
6. Tombol 'Selesai': digunakan untuk keluar dari layar pengisian Data Studi. Anda akan diminta konfirmasi terlebih dahulu dan bila ada perubahan yang belum disimpan, perangkat lunak juga akan menginformasikannya lewat kotak dialog "Selesai".



Gambar 2.10 Kotak dialog 'selesai', kotak dialog sebelah kiri akan muncul jika tidak ada perubahan yang belum disimpan, sedangkan kotak dialog yang kanan muncul jika ada perubahan yang belum disimpan.



Gambar 2.11 Kotak dialog koreksi pengisian Kode Wilayah yang berisi pula cara penulisan Kode Wilayah yang benar.



Gambar 2.12 Kotak dialog koreksi pengisian Nama Propinsi, yang berisi pula cara penulisan Nama Propinsi yang dikenali oleh perangkat lunak.

Catatan:

Perangkat lunak akan selalu memeriksa nama propinsi dan wilayah yang dimasukkan. Jika nama tersebut tidak berbeda dengan data yang ada pada perangkat lunak akan muncul pesan yang disertai cara penulisan yang benar. Demikian pula jika nama tersebut tidak diisikan, perangkat lunak akan memintanya, dan data PLTM tersebut tidak dapat disimpan tanpa kedua data tersebut. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi berbagai format penulisan, misalnya 'Aceh', 'Di Aceh', 'D.I. Aceh', dll.

Tindakan pencegahan seperti ini hanya dapat dilakukan pada nama Propinsi dan Wilayah saja, sedangkan untuk data lokasi lainnya tidak memungkinkan karena jumlahnya terlalu banyak.

The screenshot shows a software window titled "Sistem Informasi Proyek PT PLN (PERSERO)". Inside, there is a sub-window titled "Input Data Rencana Umum Kelistrikan Nasional (RUKN)". The form contains the following fields:

- NAMA PLTM: Tes
- KODE PROYEK: [Empty]
- 1. ID: [Empty]
- 2. Kapasitas: [Empty] kV
- 3. Tahun: [Empty] /
- 4. Pemilik: [Empty]
- 5. Pinalti beban: [Empty]
- 6. Beban puncak (th): [Empty] [Empty] kV
- 7. Sumber dana: [Empty]
- 8. Keterangan: [Empty]

At the bottom of the window, there are four buttons: "Simpan", "Cetak", "B.U.T.M", and "Batal". The text "Layar 1/1" is visible in the bottom right corner.

Cambar 2.13 Layar pengisian Data RUKN (dari menu File > Baru > RUKN)

2.1.2 LAYAR PENGISIAN DATA RUKN

Layar pengisian Data RUKN hanya terdiri dari satu layar saja, yang memuat semua data RUKN yang perlu diisikan. Cara pengisian dan fungsi tombol-tombol yang ada sama dengan pengisian pada layar Data Studi (lihat pada bagian 2.1.1).

2.1.3 LAYAR PENGISIAN DATA RENSALITA

Layar pengisian Data Rensalita juga hanya terdiri dari satu layar, yang memuat semua data Rensalita yang perlu diisikan. Cara pengisian dan fungsi tombol-tombol yang ada sama dengan pengisian pada layar Data Studi (lihat pada bagian 2.1.1).

2.1.4 LAYAR PENGISIAN DATA OPERASIONAL

Layar pengisian Data Operasional juga hanya terdiri dari satu layar, yang memuat semua data Operasional yang perlu diisikan. Cara pengisian dan fungsi tombol-tombol yang ada sama dengan pengisian pada layar Data Studi (lihat pada bagian 2.1.1).

Input Data Rencana Perusahaan Lima Tahun (Rensalita)

NAMA PLTM: KODE PROYEK:

1 Kapasitas: kw

2 Biaya

 a Studi & desain *TD: Rp

 b Pembebasan tanah: Rp

 c Supercran & komandoring: Rp

 d Unit pembangkit

 * Sipil: Rp

 * Elektro-mekanik: Rp

4 Contingency

 * Sipil: Rp

 * Elektro-mekanik: Rp

4 Rencana detail: Th

5 Keterangan:

Simpan Cetak PLTM Setoran Layar 1/1

Gambar 2.14 Layar pengisian Data Rensalita (dari menu File > Baru > Rensalita)

Input Data Operasional

NAMA PLTM: KODE PROYEK:

1 Kapasitas: kw

2 Debit (Q): m³/detik

3 Biaya

 - pembebasan tanah: Rp

 - pekerjaan sipil: Rp

 - pekerjaan elektro-mekanik: Rp

 - jaringan: Rp

4 Harga per kw (th.)

 Rp

 USD

5 Keterangan:

Simpan Cetak PLTM Setoran Layar 1/1

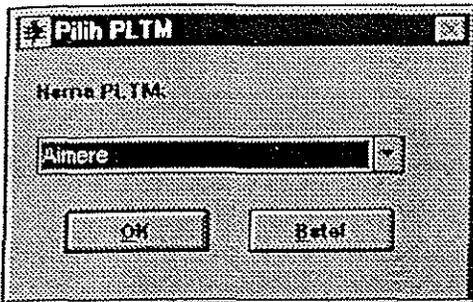
Gambar 2.15 Layar pengisian Data RUKN (dari menu File > Baru > RUKN)

2.2 MENU FILE > EDIT

Menu *File > Edit* dipergunakan untuk mengedit data PLTM yang telah ada. Data tersebut dapat berupa data Ringkasan Studi, RUKN, Rensalita, atau Operasional. Untuk itu menu ini dilengkapi dengan empat menu penunjang yang berisi keempat jenis data tersebut.

Penggunaan menu *File > Edit*:

1. Gerakkan kursor ke menu utama *File*, klik satu kali, gerakkan kursor ke *Edit*, pilih jenis data yang diinginkan dengan klik satu kali.
2. Anda akan diminta memilih nama PLTM, nama PLTM yang dapat dipilih adalah PLTM yang telah memiliki jenis data yang telah dipilih pada langkah ke-1.



Gambar 2.16 Kotak dialog pemilihan nama PLTM untuk setiap jenis data dari menu *File > Edit*.

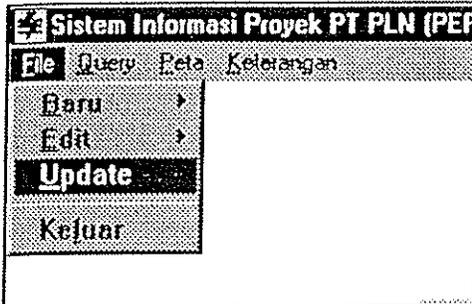
3. Anda akan memasuki layar pengeditan data.

Tampilan layar pengeditan data sama dengan tampilan layar pengisian data dari menu *File > Baru* (Dapat dilihat pada bagian 2.1). Demikian juga dengan tombol-tombol serta fungsinya dapat dilihat pada bagian 2.1.1 Layar Pengisian Data Studi.

2.3 MENU FILE > UPDATE

Menu *File* > *Update* hanya akan aktif jika perangkat lunak mengenali pemakai sebagai seorang system Administrator (Login Admin)

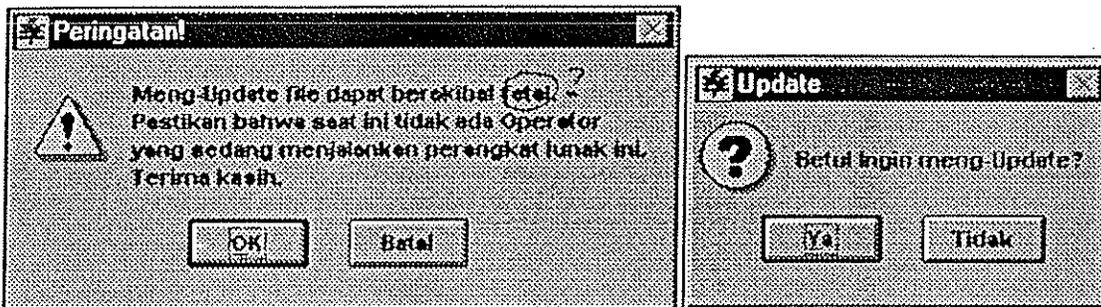
Menu *File* > *Update* dipergunakan untuk meng-update data temporer (yang hanya dapat diakses dari menu *File*) menjadi data permanen (yang dapat diakses dari menu *Query*).



Gambar 2.17 Menu *File* > *Update*

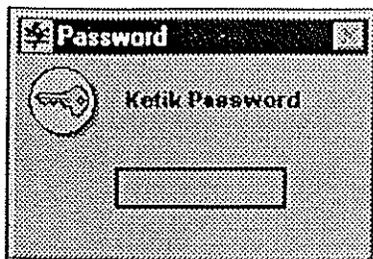
Penggunaan menu *File* > *Update*:

1. Gerakkan kursor ke menu utama *File*, klik satu kali, gerakkan kursor ke *Update*.
2. Anda akan diminta konfirmasi melakukan proses update sebanyak dua kali



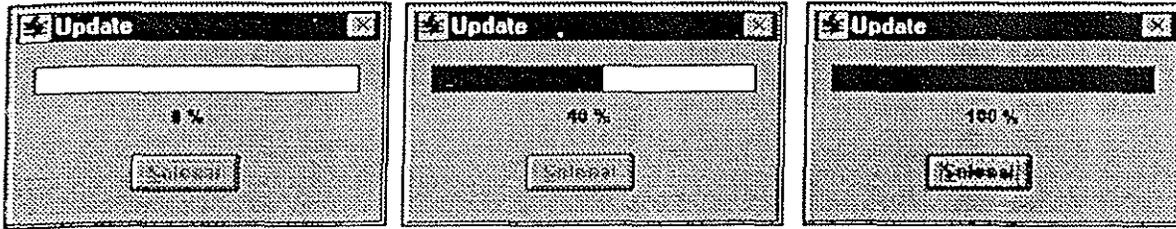
Gambar 2.18 Dua kotak dialog konfirmasi untuk proses update data

3. Perangkat lunak akan meminta Anda memasukkan *password* untuk meng-update. Penulisan *password* diakhiri dengan penekanan tombol 'Enter' dan dibatasi sampai dua kali kesalahan, pada kesalahan penulisan *password* yang ketiga kalinya perangkat lunak akan membatalkan proses update.



Gambar 2.19 Kotak dialog yang meminta *password* untuk proses update

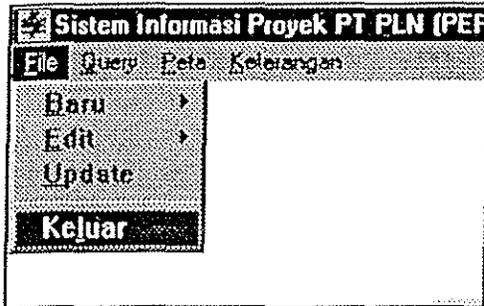
4. Jika Anda mengetikkan *password* yang benar, proses update akan berlangsung dan akan terlihat *diagram* yang menunjukkan kemajuan proses update (*progress bar*).



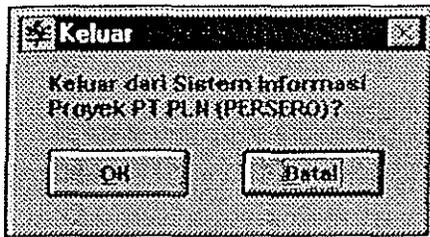
Gambar 2.20 Kotak dialog untuk proses update yang dilengkapi dengan diagram kemajuan proses update.

2.4 MENU FILE > KELUAR

Menu *File > Keluar* dipergunakan untuk keluar dari perangkat lunak dan kembali ke sistem operasi *Windows'95*. Sebelum keluar Anda akan diminta konfirmasi terlebih dahulu.



Gambar 2.21 Menu *File > Keluar*



Gambar 2.22 Kotak dialog konfirmasi untuk keluar dari perangkat lunak.

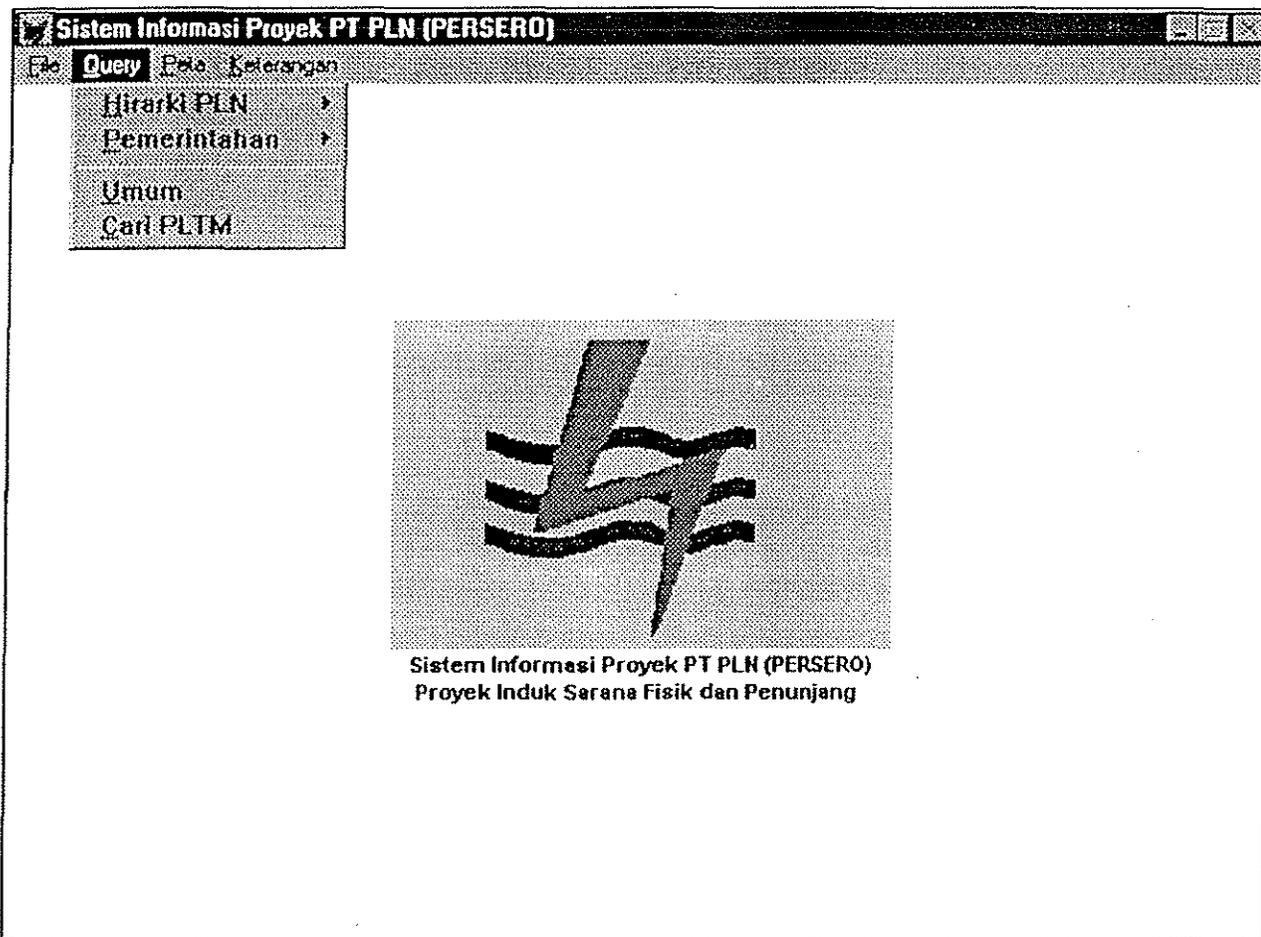
BAB III

MENU QUERY

Menu Query dipergunakan bila Anda ingin melihat data-data dari PLTM yang ada. Data-data tersebut akan ditampilkan dalam bentuk tabel atau dalam bentuk uraian. Pencarian data satu atau beberapa PLTM dapat dilakukan melalui menu-menu penunjang yang terdapat dalam Menu Query.

Menu-menu penunjang tersebut adalah:

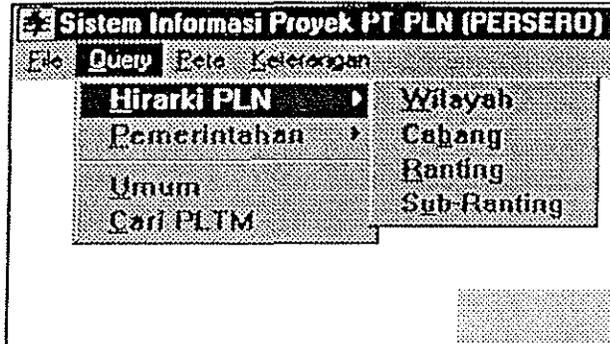
1. Hirarki PLN
2. Pemerintahan
3. Umum
4. Cari PLTM



Gambar 3.1 Menu Query.

3.1 MENU QUERY > HIRARKI PLN

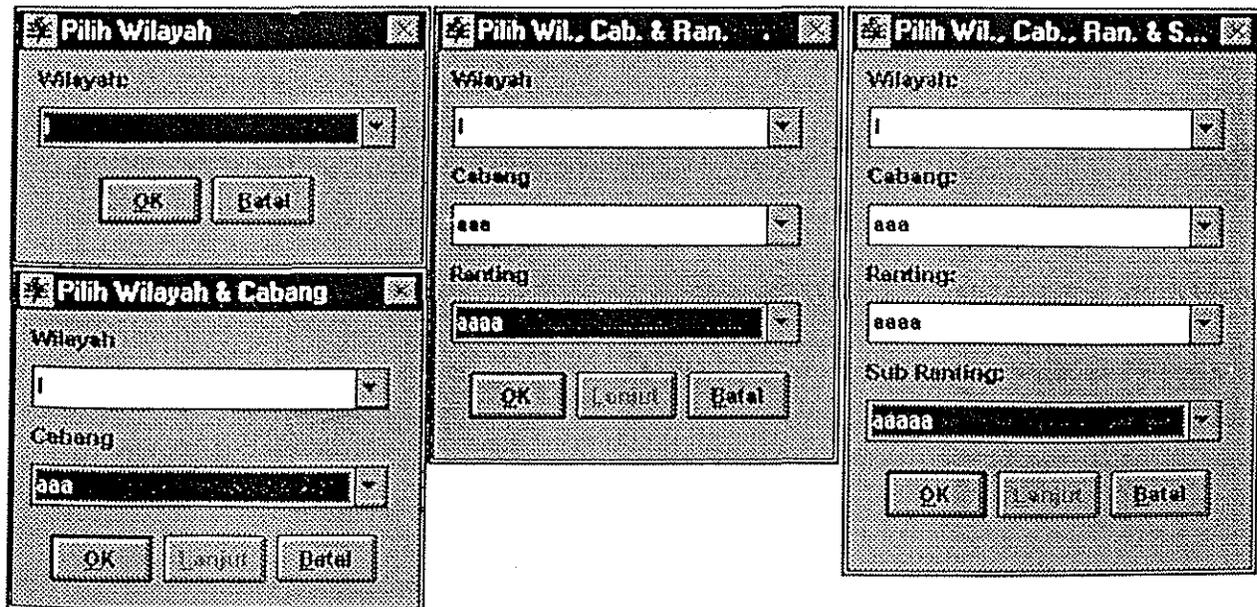
Menu ini dipergunakan bila Anda ingin melihat data-data PLTM menurut hirarki PLN, yang terdiri dari Wilayah, Cabang, Ranting, dan Sub-ranting. Menu Query > Hirarki PLN ini mempunyai empat menu penunjang, yaitu keempat hirarki PLN di atas.



Gambar 3.2 Menu Query > Hirarki PLN.

Penggunaan menu Query > Hirarki PLN:

1. Gerakkan kursor ke menu utama Query, klik tombol kiri mouse satu kali, gerakkan kursor ke Hirarki PLN, pilih hirarki yang diinginkan dengan meng-klik satu kali.
2. Anda akan diminta untuk memilih Wilayah sampai dengan Sub-ranting, tergantung pada pilihan Anda di langkah 1. Setiap kali Anda selesai memilih klik tombol 'Lanjut'. Jika pilihan Anda sebelumnya salah, klik tombol 'Batal' dan Anda akan kembali ke pilihan sebelumnya. Pada pilihan terakhir klik tombol 'OK'. Pilihan terakhir ini akan ditandai dengan aktifnya tombol 'OK' dan nonaktifnya tombol 'Lanjut'.
3. Data studi seluruh PLTM yang terdapat di daerah yang telah Anda pilih akan ditampilkan dalam bentuk tabel.



Gambar 3.3 Empat kotak dialog untuk keempat menu Query > Hirarki PLN.

No.	Nama PLTM	Kode	Sungai	Sub Ranting
1.	Samalanga	01.2.001	Samalanga	aaaaa
2.	Tangse	01.2.002	Tangse	aaaba
3.	Jim Jim	01.1.007	Kr. Inong	aabaa
4.	Sabet	01.1.008	Kr. Sebet	aabba
5.	Jambo Aye	01.3.002	Jambo Aye	aacaa
6.	Isaq	01.3.001	Isaq	aadaa
7.	Sepakat	01.4.002	Lawe Kisaur	aadba
8.	Arutrelem	01.4.001	Lawe Palok	aadbb

Gambar 3.4 Contoh tampilan data PLTM menurut hirarki PLN (dari menu Query > Hirarki PLN > Wilayah).

Anda dapat menampilkan data-data lain dari PLTM, mengatur tampilan, atau mencetak data studi PLTM dalam tabel tersebut dengan menggunakan menu-menu yang ada dalam Query Hirarki PLN, yaitu:

1. Wilayah
2. Cabang
3. Ranting
4. Sub Ranting
5. PLTM
6. Khusus
7. Tematik
8. Cetak
9. Selesai

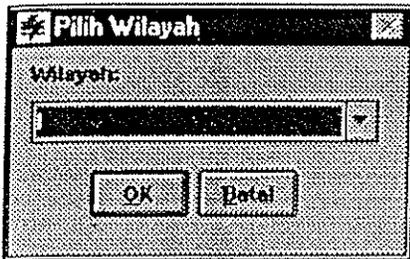
3.1.1 WILAYAH

Menu ini hanya akan tampil jika pada langkah ke-2 penggunaan menu *Hirarki PLN* Anda memilih *Wilayah*. Menu ini dapat dipergunakan untuk membuka query wilayah yang sedang aktif atau membuka query wilayah lain.

No.	Nama PLTM	Kode	Sungai	Sub Ranting
1.	Samalanga	01.2.001	Samalanga	aaaaa
2.	Tangse	01.2.002	Tangse	aaaba

Gambar 3.5 Menu Wilayah (dari menu Query > Hirarki PLN > Wilayah).

Untuk membuka query wilayah yang sedang aktif (yang telah dipilih sebelumnya dengan *Wilayah > Wilayah Lain*), gunakan menu *Wilayah > Wilayah Aktif*. Data studi seluruh PLTM yang ada di wilayah yang sedang aktif tersebut akan ditampilkan dalam bentuk tabel.

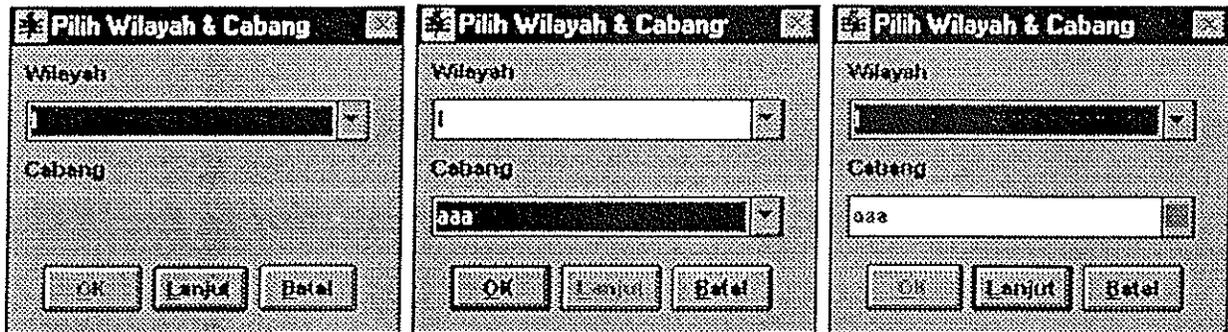


Gambar 3.6 Kotak dialog pemilihan Wilayah.

Untuk membuka query wilayah lain, gunakan menu *Wilayah > Wilayah Lain*, kemudian pilih wilayah yang dimaksud. Data studi seluruh PLTM yang ada di wilayah yang telah Anda pilih tersebut akan ditampilkan dalam bentuk tabel.

3.1.2 CABANG

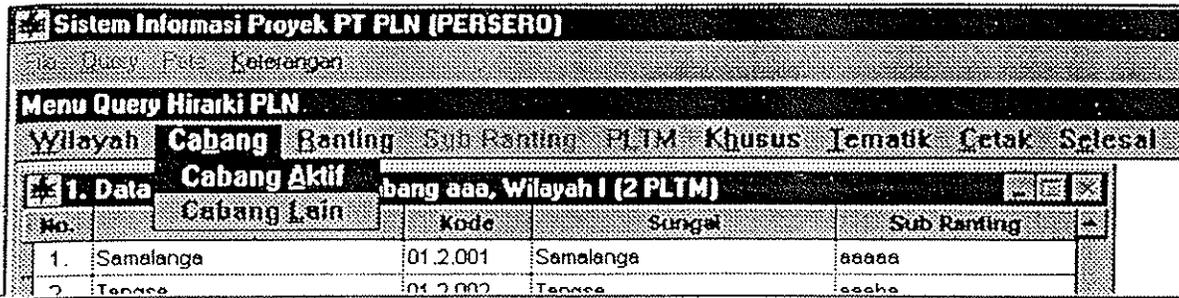
Menu ini hanya akan tampil jika pada langkah ke-1 penggunaan menu *Hirarki PLN* Anda memilih *Wilayah* atau *Cabang*. Menu ini dapat dipergunakan untuk membuka query cabang yang sedang aktif atau membuka query cabang lain.



Gambar 3.7 Kotak dialog pemilihan Wilayah dan Cabang langsung dari menu utama Query, kotak dialog ini muncul jika Anda memilih menu *Query > Hirarki PLN > Cabang*. Gambar kiri merupakan tampilan awal; gambar tengah merupakan tampilan setelah klik tombol 'Lanjut' satu kali, juga merupakan tampilan saat memilih menu *Cabang > Cabang Lain*; gambar kanan merupakan tampilan setelah menekan tombol 'Lanjut' kemudian tombol 'Batal', masing-masing satu kali.

Untuk membuka query cabang yang sedang aktif (yang telah dipilih sebelumnya dengan menu *Cabang > Cabang Lain*), gunakan menu *Cabang > Cabang Aktif*. Data studi seluruh PLTM yang ada di cabang yang sedang aktif tersebut akan ditampilkan dalam bentuk tabel.

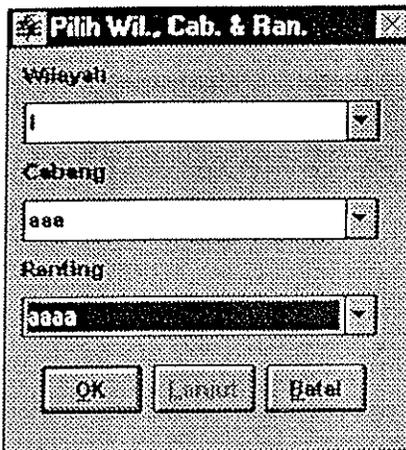
Untuk membuka query cabang lain, gunakan menu *Cabang > Cabang Lain*, kemudian pilih cabang yang dimaksud. Data studi seluruh PLTM yang ada di cabang yang telah Anda pilih tersebut akan ditampilkan dalam bentuk tabel.



Gambar 3.8 Menu Cabang (dari menu Query > Hirarki PLN > Wilayah).

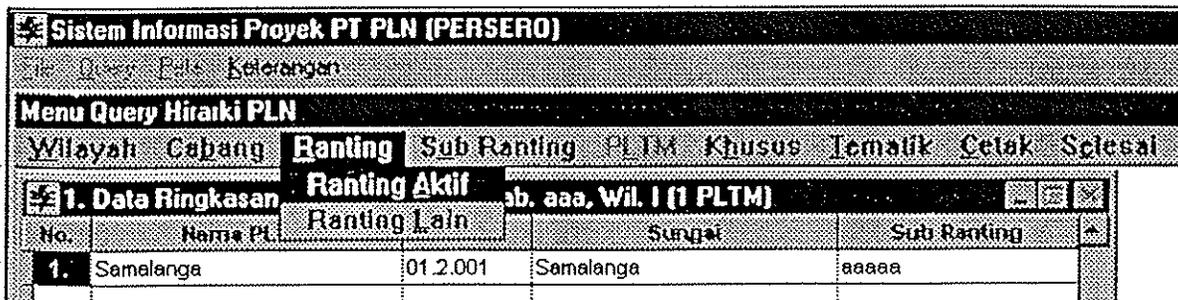
3.1.3 RANTING

Menu ini hanya akan tampil jika pada langkah ke-1 penggunaan menu *Hirarki PLN* Anda memilih *Wilayah*, *Cabang*, atau *Ranting*. Menu ini dapat dipergunakan untuk membuka query ranting yang sedang aktif atau membuka query ranting lain. Anda dapat pula membuka query Ranting langsung dari menu utama Query, pada pilihan ini Anda akan diminta untuk memilih wilayah, cabang, dan ranting sekaligus (lihat gambar 3.9).



Gambar 3.9 Kotak dialog pemilihan Wilayah, Cabang, dan Ranting (didapat dengan menggunakan menu Query > Hirarki PLN > Ranting, dan sudah menekan tombol lanjut dua kali). Pada penggunaan menu Query > Hirarki PLN > Wilayah, kemudian memilih menu Ranting > Ranting Lain, kotak dialog yang tampil hampir sama, hanya saja pemilihan Wilayah dan Cabang tidak dapat dilakukan.

Untuk membuka query ranting yang sedang aktif (yang telah dipilih sebelumnya dengan menu *Ranting* > *Ranting Lain*), gunakan menu *Ranting* > *Ranting Aktif*. Data studi seluruh PLTM yang ada di ranting yang sedang aktif tersebut akan ditampilkan dalam bentuk tabel.

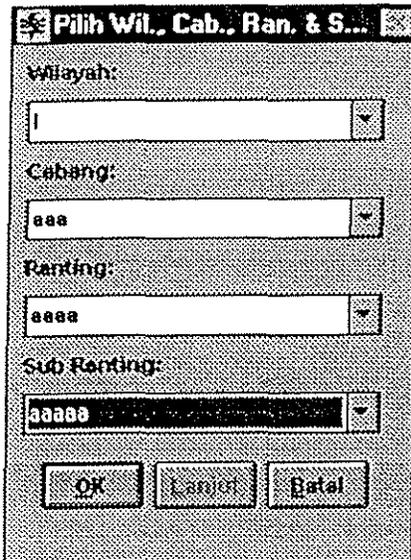


Gambar 3.10 Menu Ranting (dari menu Query > Hirarki PLN > Wilayah).

Untuk membuka query ranting lain, gunakan menu *Ranting > Ranting Lain*, kemudian pilih ranting yang dimaksud. Data studi seluruh PLTM yang ada di ranting yang telah Anda pilih tersebut akan ditampilkan dalam bentuk tabel.

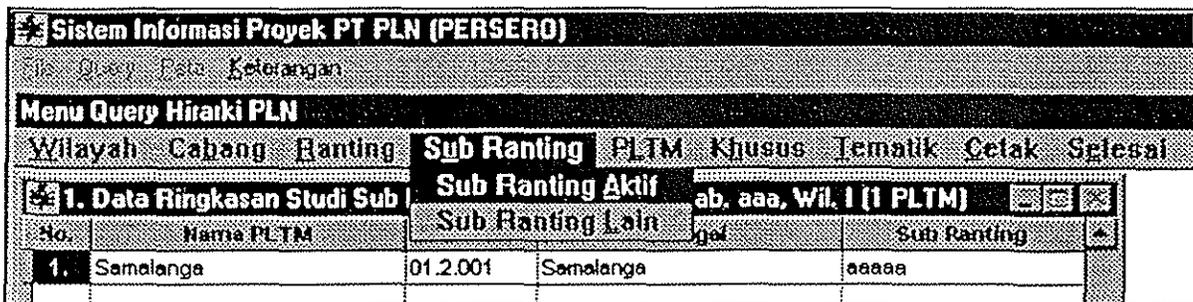
3.1.4 SUB-RANTING

Menu ini akan selalu tampil pada Query Hirarki PLN karena merupakan hirarki terendah dalam hirarki PLN. Anda dapat pula membuka query Sub-Ranting langsung dari menu utama *Query*, pada pilihan ini Anda akan diminta untuk memilih Wilayah, Cabang, Ranting, dan Sub-ranting sekaligus (lihat gambar 3.11).



*Gambar 3.11 Kotak dialog pemilihan Wilayah, Cabang, Ranting, dan Sub-Ranting (didapat dengan menggunakan menu *Query > Hirarki PLN > Sub-Ranting*, dan sudah menekan tombol lanjut tiga kali). Pada penggunaan menu *Query > Hirarki PLN > Wilayah*, kemudian memilih menu *Sub-Ranting > Sub-Ranting Lain*, kotak dialog yang tampil hampir sama, hanya saja pemilihan Wilayah, Cabang, dan Ranting tidak dapat dilakukan.*

Untuk membuka query sub-ranting yang sedang aktif (yang telah dipilih sebelumnya dengan menu *Sub-Ranting > Sub-Ranting Lain*), gunakan menu *Sub-Ranting > Sub-Ranting Aktif*. Data studi seluruh PLTM yang ada di sub ranting yang sedang aktif tersebut akan ditampilkan dalam bentuk tabel.

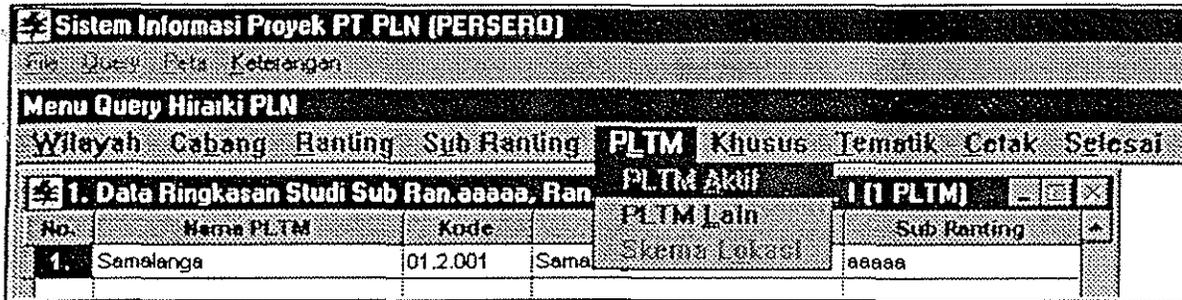


*Gambar 3.12 Menu *Sub-Ranting* (dari menu *Query > Hirarki PLN > Wilayah*).*

Untuk membuka query sub-ranting lain, gunakan menu *Sub-Ranting > Sub-Ranting Lain*, kemudian pilih sub-ranting yang dimaksud. Data studi seluruh PLTM yang ada di sub ranting yang telah Anda pilih tersebut akan ditampilkan dalam bentuk tabel.

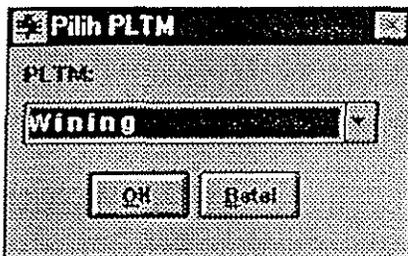
3.1.5 PLTM

Menu ini dipergunakan untuk melihat data dari satu PLTM, yang akan ditampilkan dalam bentuk uraian. Menu ini juga digunakan untuk melihat skema lokasi dari PLTM aktif. Anda hanya dapat membuka menu ini jika sebelumnya Anda telah memilih sub ranting.



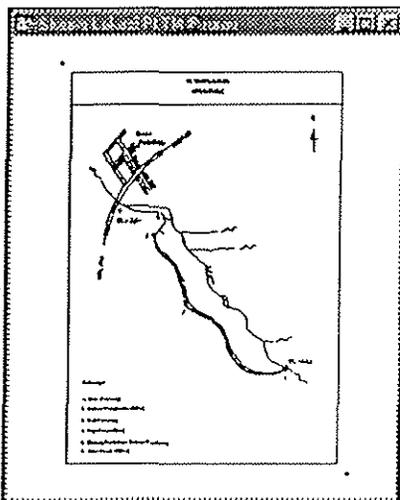
Gambar 3.13 Menu PLTM (dari menu Query > Hirarki PLN > Wilayah).

Untuk melihat data suatu PLTM gunakan menu PLTM > PLTM Lain, kemudian pilih PLTM yang dimaksud. Data PLTM yang Anda pilih akan ditampilkan dalam bentuk uraian. Uraian ini dapat terdiri dari beberapa layar, layar yang pertama kali ditampilkan adalah layar kesatu, untuk berpindah layar gunakan <Page Down> atau <Page Up>.



Gambar 3.14 Kotak dialog pemilihan PLTM.

Menu Skema Lokasi hanya dapat digunakan jika Anda telah memilih PLTM. Anda dapat melihat skema lokasi PLTM yang telah Anda pilih dengan menu ini, jika PLTM tersebut tidak mempunyai skema lokasi akan keluar pesan "Skema lokasi PLTM tidak ada".

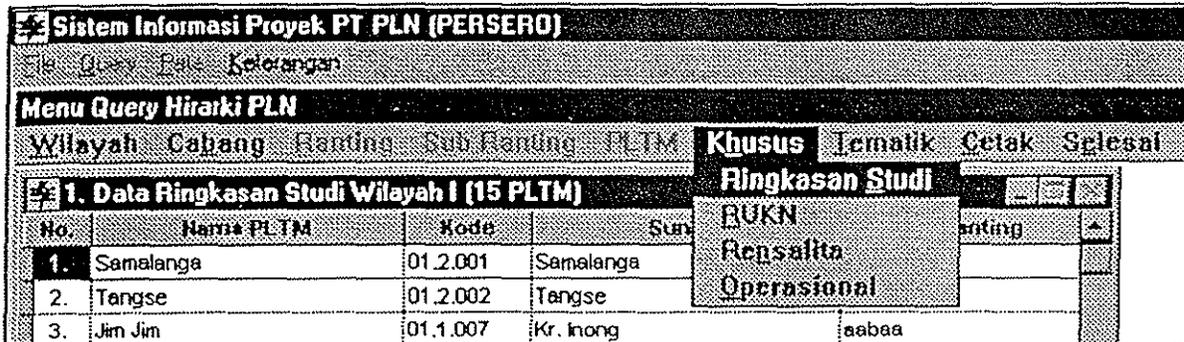


Gambar 2.15 Tampilan skema lokasi PLTM.

3.1.6 KHUSUS

Menu ini digunakan untuk mengganti jenis data yang ditampilkan. Ada empat jenis data dari suatu PLTM yang menjadi menu penunjang pada menu *Khusus*, yaitu:

1. Data Studi
2. Data RUKN
3. Data Rensalita
4. Data Operasional

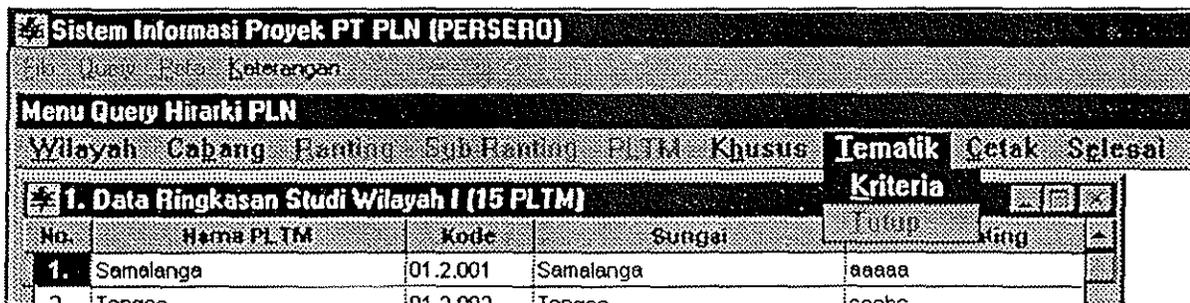


Gambar 3.16 Menu *Khusus* (dari menu *Query* > *Hirarki PLN* > *Wilayah*).

Data yang harus dimiliki oleh suatu PLTM adalah data studi, sehingga data studi ini menjadi pilihan *default* untuk data yang ditampilkan. Beberapa PLTM mungkin hanya memiliki data studi saja, sehingga saat Anda memilih tampilan data RUKN akan keluar pesan "Data RUKN tidak ada." Demikian juga untuk data Rensalita dan data Operasional.

2.1.7 TEMATIK

Menu ini digunakan untuk menampilkan PLTM-PLTM yang memenuhi kriteria yang dimasukkan oleh pemakai. Isi kriteria terbagi empat grup, yaitu '*Kapasitas*', '*Demand*', '*Investasi*', dan '*Status*'. Grup '*Kapasitas*' terdiri dari Kapasitas, Tinggi Terjun, dan Debit. Grup '*Demand*' terdiri dari Demand dan Beban Puncak. Grup '*Investasi*' terdiri dari Investasi, EIRR, dan FIRR. Grup '*Status*' hanya terdiri dari Status.

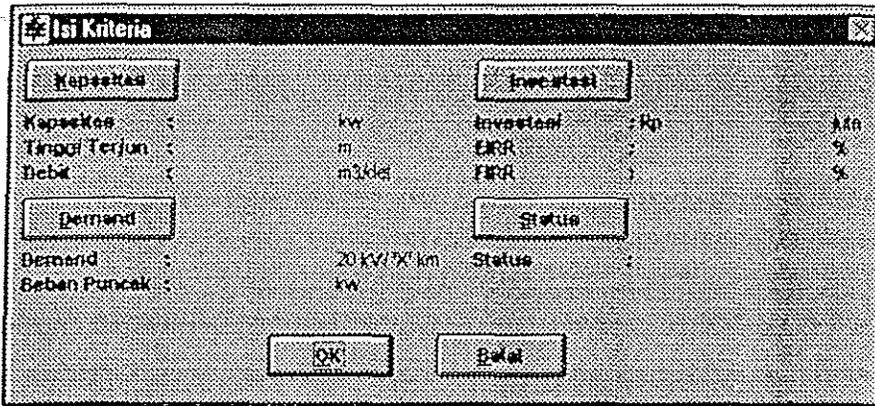


Gambar 3.17 Menu *Tematik* (dari menu *Query* > *Hirarki PLN* > *Wilayah*).

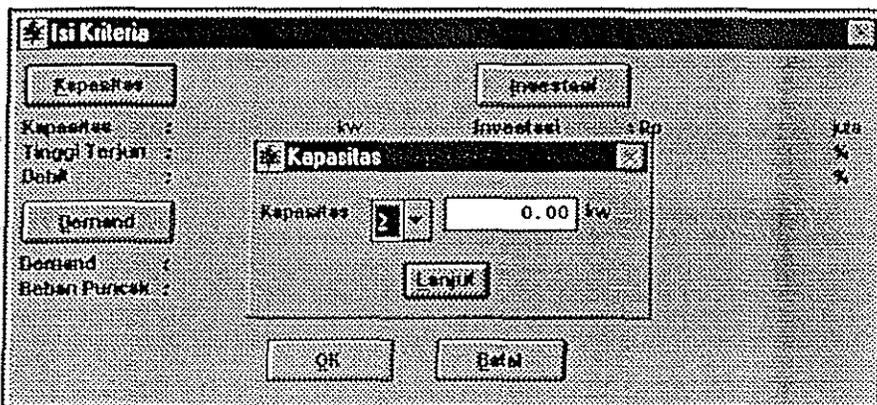
Penggunaan menu *Tematik*:

1. Gerakkan kursor ke menu *Tematik*, klik satu kali, kemudian pilih *Kriteria*.
2. Pilih grup data yang ingin 'dikriteriakan' dengan meng-klik tombol grup data tersebut.

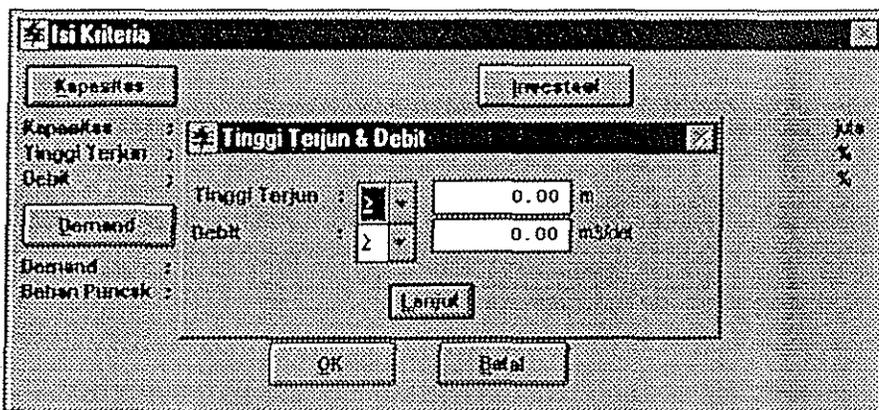
3. Masukkan nilai kriteria yang diinginkan kemudian tekan tombol lanjut. Ulangi untuk setiap grup/jenis data yang ingin 'dikriteriakan'.
3. Klik 'OK' jika sudah selesai memasukkan setiap kriteria yang diinginkan.
4. Data studi dari PLTM yang memenuhi setiap kriteria akan ditampilkan. Jika tidak ada PLTM yang memenuhi kriteria tersebut akan muncul pesan "Data tidak ada".
5. Setelah selesai menggunakan menu tematik pilih menu *Tematik* dan pilih *Tutup*.



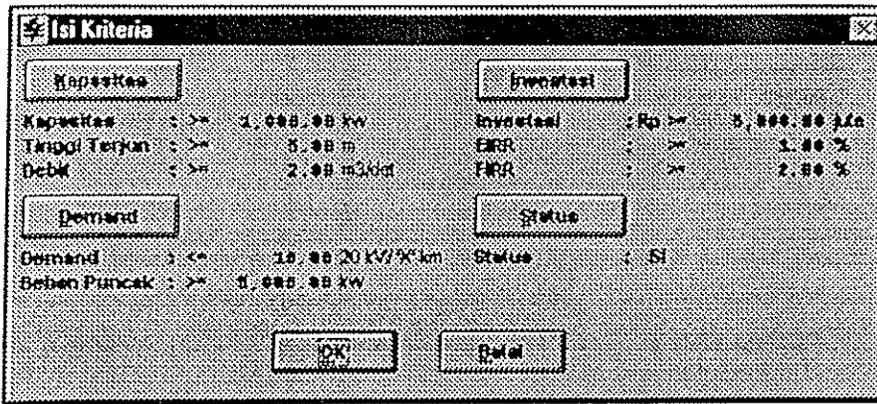
Gambar 3.18 Kotak dialog utama menu *Tematik*.



Gambar 3.19 Kotak dialog pengisian Kapasitas. Kotak dialog ini muncul dengan meng-klik tombol 'Kapasitas'.



Gambar 3.20 Kotak dialog pengisian Tinggi Terjun dan Debit. Kotak dialog ini muncul setelah menekan tombol 'Lanjut' pada kotak dialog pengisian Kapasitas.

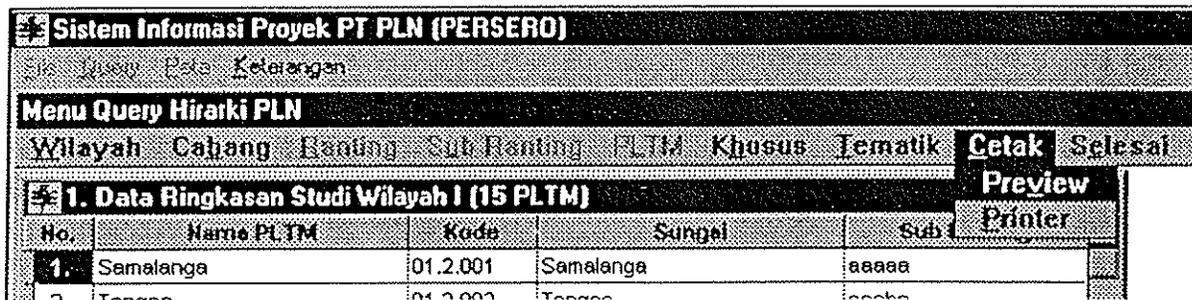


Gambar 3.21 Kotak dialog 'Isi Kriteria' yang telah diisi semua kriterianya.

Selama menu tematik aktif, menu Wilayah sampai PLTM akan menjadi nonaktif, menu-menu tersebut akan aktif kembali setelah Anda menutup tematik. Anda dapat menampilkan data RUKN, Rensalita, atau Operasional dari PLTM-PLTM yang memenuhi kriteria tematik dengan menggunakan menu *Khusus* (lihat bagian 2.1.6).

3.1.8 CETAK

Menu ini dipergunakan untuk mencetak data yang sedang ditampilkan. Menu ini terdiri dari dua menu penunjang, yaitu *Preview* dan *Printer*.



Gambar 3.22 Menu *Cetak* (dari menu *Query* > *Hirarki PLN* > *Wilayah*).

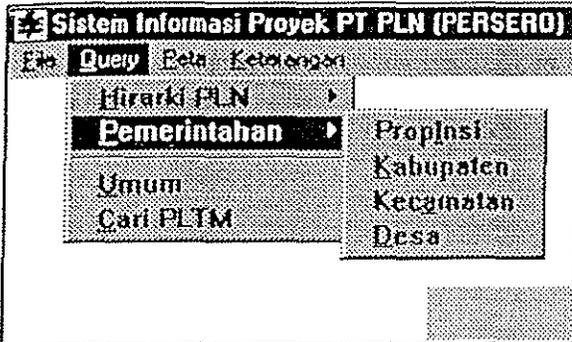
Menu *Cetak* > *Preview* dipergunakan untuk melihat bagaimana tampilan dari hasil cetakan printer. Sedangkan menu *Cetak* > *Printer* digunakan untuk mencetak data ke printer.

3.1.9 SELESAI

Menu ini dipergunakan untuk keluar dari query Hirarki PLN dan kembali ke menu utama. Anda akan diminta konfirmasi sebelum keluar dari Menu Query Hirarki PLN.

3.2 MENU QUERY > PEMERINTAHAN

Menu ini dipergunakan bila Anda ingin melihat data studi PLTM menurut hirarki pemerintahan, yang terdiri dari Propinsi, Kabupaten, Kecamatan, dan Desa. Menu *Pemerintahan* ini mempunyai empat menu penunjang, yaitu keempat hirarki pemerintahan diatas.



Gambar 3.23 Menu Query > Pemerintahan.

Penggunaan menu *Query > Pemerintahan*:

1. Gerakkan kursor ke menu utama *Query*, klik tombol kiri mouse satu kali, gerakkan kursor ke *Pemerintahan*, pilih hirarki yang diinginkan dengan meng-klik satu kali.
2. Anda akan diminta untuk memilih Propinsi sampai dengan Desa, tergantung pada pilihan Anda di langkah 1. Setiap kali Anda selesai memilih klik tombol 'Lanjut'. Jika pilihan Anda sebelumnya salah, klik tombol 'Batal' dan Anda akan kembali ke pilihan sebelumnya. Pada pilihan terakhir klik tombol 'OK'. Pilihan terakhir ini akan ditandai dengan aktifnya tombol 'OK' dan nonaktifnya tombol 'Lanjut'.
3. Data studi seluruh PLTM yang terdapat di daerah yang telah Anda pilih akan ditampilkan dalam bentuk tabel.

No.	Nama PLTM	Kode	Sungai	Desa
1.	Tombolo	08.2.002	Tenggar	Tombolo
2.	Mamuju	08.1.034	Mamuju	D. Mamuju
3.	Palangka	08.3.004	Aparang	Palangka
4.	Manipi	08.3.003	Tengkek	Manipi/Tassilulu
5.	Balla	08.3.001	Kempinisan	Balla
6.	Lewaja	08.4.003	Salo Pasang	Salo Pasang
7.	Labole	08.1.031	Urupai	D. Labole
8.	Paumah	08.1.036	Mayamba	D. Paumah

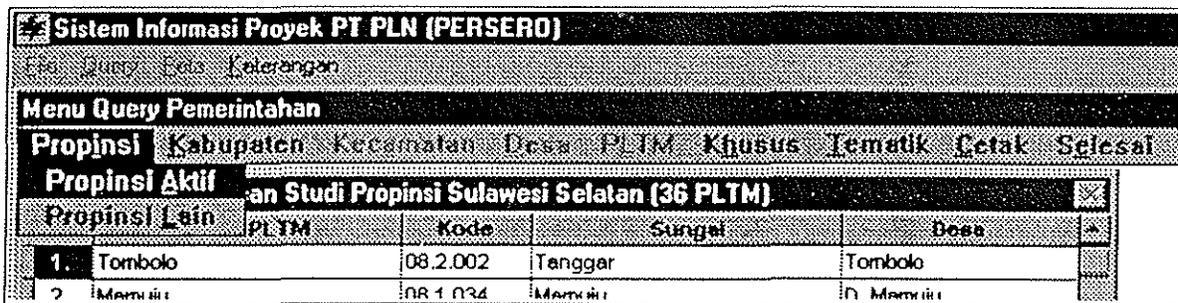
Gambar 3.24 Contoh tampilan data PLTM menurut hirarki Pemerintahan.

Anda dapat menampilkan data-data lain dari PLTM, mengatur tampilan, atau mencetak data studi PLTM dalam tabel tersebut dengan menggunakan menu-menu yang ada dalam Query Pemerintahan, yaitu:

1. Propinsi
2. Kabupaten
3. Kecamatan
4. Desa
5. PLTM
6. Khusus
7. Tematik
8. Cetak
9. Selesai

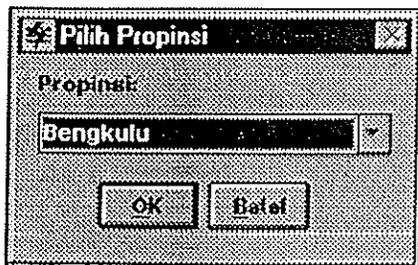
3.2.1 PROPINSI

Menu ini hanya akan tampil jika pada langkah ke-1 penggunaan menu *Pemerintahan* Anda memilih *Propinsi*. Menu ini dapat dipergunakan untuk membuka query propinsi yang sedang aktif atau membuka query propinsi lain.



Gambar 3.25 Menu *Propinsi* (dari menu *Query > Pemerintahan > Propinsi*).

Untuk membuka query propinsi yang sedang aktif (yang telah dipilih sebelumnya dengan menu *Propinsi > Propinsi Lain*), gunakan menu *Propinsi > Propinsi Aktif*. Data studi seluruh PLTM yang ada di propinsi yang sedang aktif tersebut akan ditampilkan dalam bentuk tabel.

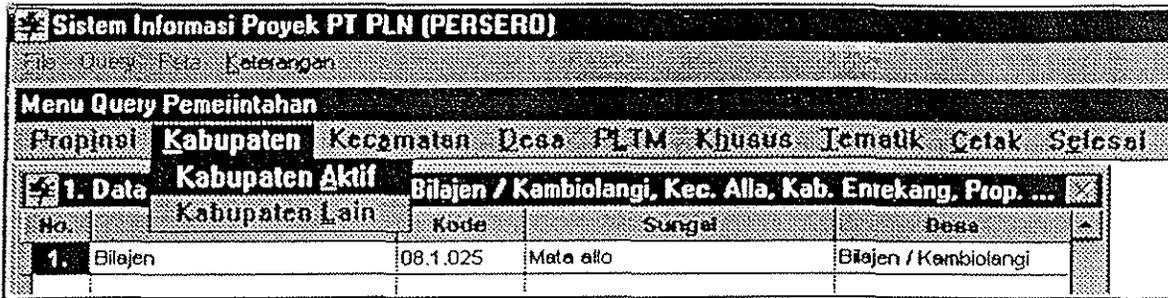


Gambar 3.26 Kotak dialog pemilihan *Propinsi*.

Untuk membuka query propinsi lain, gunakan menu *Propinsi > Propinsi Lain*, kemudian pilih propinsi yang dimaksud. Data studi seluruh PLTM yang ada di propinsi yang telah Anda pilih tersebut akan ditampilkan dalam bentuk tabel.

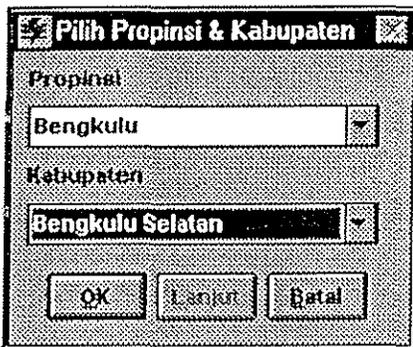
3.2.2 KABUPATEN

Menu ini hanya akan tampil jika pada langkah ke-1 penggunaan menu *Pemerintahan* Anda memilih *Propinsi* atau *Kabupaten*. Menu ini dapat dipergunakan untuk membuka query kabupaten yang sedang aktif atau membuka query kabupaten lain.



Gambar 3.27 Menu *Kabupaten* (dari menu *Query* > *Pemerintahan* > *Propinsi*).

Untuk membuka query kabupaten yang sedang aktif (yang telah dipilih sebelumnya dengan menu *Kabupaten* > *Kabupaten Lain*), gunakan menu *Kabupaten* > *Kabupaten Aktif*. Data studi seluruh PLTM yang ada di kabupaten yang sedang aktif tersebut akan ditampilkan dalam bentuk tabel.



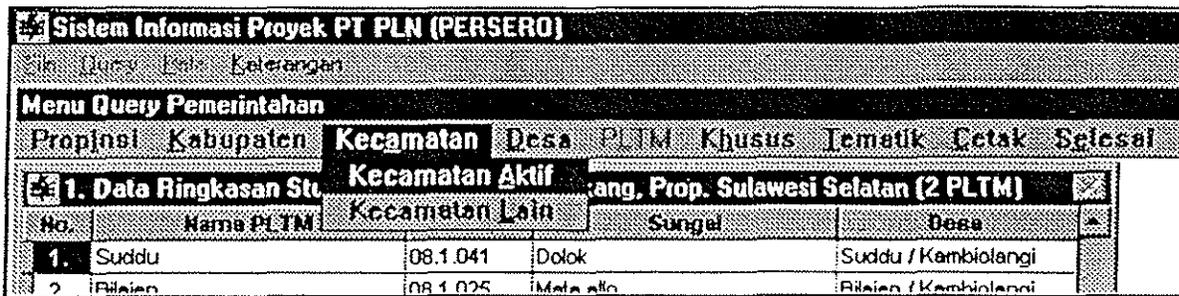
Gambar 3.28 Kotak dialog pemilihan *Propinsi* dan *Kabupaten* (dari menu *Query* > *Pemerintahan* > *Propinsi*).

Untuk membuka query kabupaten lain, gunakan menu *Kabupaten* > *Kabupaten Lain*, kemudian pilih kabupaten yang dimaksud. Data studi seluruh PLTM yang ada di kabupaten yang telah Anda pilih tersebut akan ditampilkan dalam bentuk tabel.

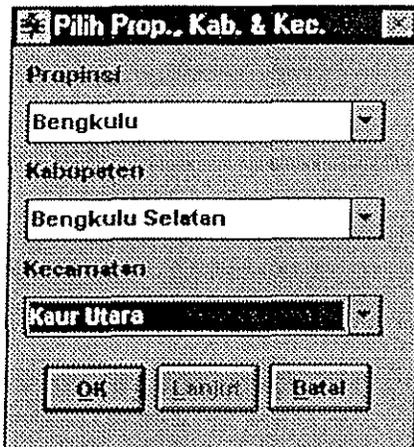
3.2.3 KECAMATAN

Menu ini hanya akan tampil jika pada langkah ke-2 penggunaan Menu *Pemerintahan* Anda memilih *Propinsi*, *Kabupaten*, atau *Kecamatan*. Anda dapat pula membuka query *Kecamatan* langsung dari menu utama *Query*, pada pilihan ini Anda akan diminta untuk memilih *Propinsi*, *Kabupaten*, dan *Kecamatan* sekaligus (lihat gambar 3.30).

Untuk membuka query kecamatan yang sedang aktif (yang telah dipilih sebelumnya dengan menu *Kecamatan* > *Kecamatan Lain*), gunakan menu *Kecamatan* > *Kecamatan Aktif*. Data studi seluruh PLTM yang ada di kecamatan yang sedang aktif tersebut akan ditampilkan dalam bentuk tabel.



Gambar 3.29 Menu Kecamatan (dari menu Query > Pemerintahan > Propinsi).

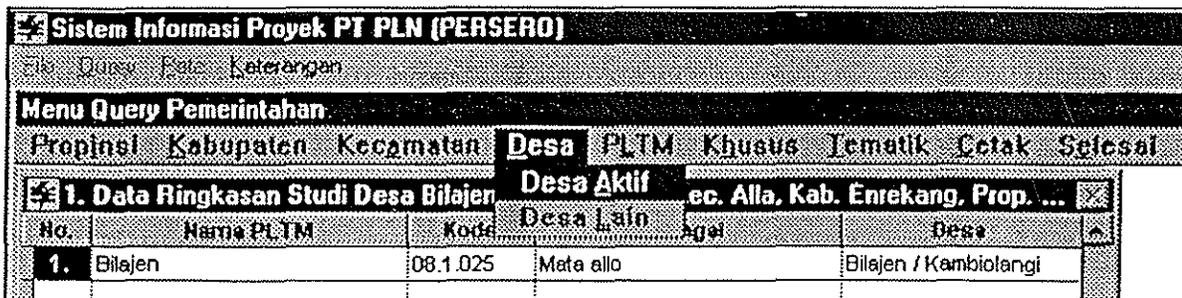


Gambar 3.30 Kotak dialog pemilihan Propinsi, Kabupaten, dan Kecamatan (dari menu Query > Pemerintahan > Propinsi).

Untuk membuka query kecamatan lain, gunakan menu *Kecamatan > Kecamatan Lain*, kemudian pilih kecamatan yang dimaksud. Data studi seluruh PLTM yang ada di kecamatan yang telah Anda pilih tersebut akan ditampilkan dalam bentuk tabel.

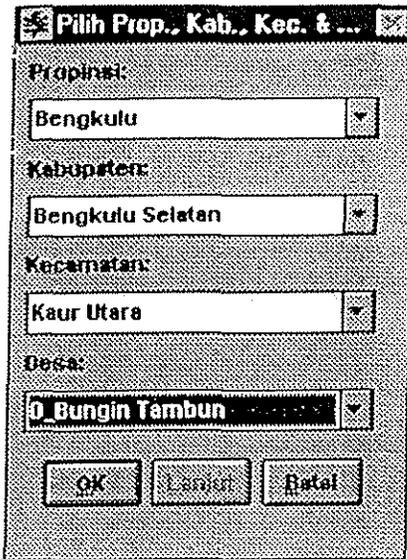
3.2.4 DESA

Menu ini akan selalu tampil karena merupakan hirarki terendah dalam hirarki pemerintahan. Anda dapat pula membuka query Desa langsung dari menu utama *Query*, pada pilihan ini Anda akan diminta untuk memilih Propinsi, Kabupaten, Kecamatan, dan desa sekaligus (lihat gambar 3.32).



Gambar 3.31 Menu Desa (dari menu Query > Pemerintahan > Propinsi).

Untuk membuka query desa yang sedang aktif (yang telah dipilih sebelumnya dengan menu Desa > Desa Lain), gunakan menu Desa > Desa Aktif. Data studi seluruh PLTM yang ada di desa yang sedang aktif tersebut akan ditampilkan dalam bentuk tabel.



Gambar 3.32 Kotak dialog pemilihan Propinsi, Kabupaten, Kecamatan, dan Desa (dari menu Query > Pemerintahan > Propinsi).

Untuk membuka query desa lain, gunakan menu Desa > Desa Lain, kemudian pilih desa yang dimaksud. Data studi seluruh PLTM yang ada di desa yang telah Anda pilih tersebut akan ditampilkan dalam bentuk tabel.

3.2.5 PLTM

Lihat Bagian 3.1.5.

3.2.6 KHUSUS

Lihat bagian 3.1.6.

3.2.7 TEMATIK

Lihat bagian 3.1.7.

2.2.8 CETAK

Lihat bagian 3.1.8.

3.2.9 SELESAI

Lihat bagian 3.1.9.

3.3 MENU QUERY > UMUM

Menu ini dipergunakan bila Anda ingin melihat data seluruh PLTM yang ada di Indonesia. Bila Anda memilih menu Umum maka akan keluar Menu Query Umum yang mempunyai menu-menu penunjang:

1. Khusus
2. Tematik
3. Cetak
4. Selesai

No.	Nama PLTM	Kode	Sungai	Desa
1.	Samalanga	01.2.001	Samalanga	Meurah
2.	Tangse	01.2.002	Tangse	Neubok Badeuk
3.	Jim Jim	01.1.007	Kr. Inong	D_jim-jim
4.	Sabet	01.1.008	Kr. Sebet	D_sabet
5.	Jambo Aye	01.3.002	Jambo Aye	D_Jambo Aye
6.	Isaq	01.3.001	Isaq	D_Isaq
7.	Sepakat	01.4.002	Lawe Kisaur	Sepakat
8.	Arulrelem	01.4.001	Lawe Palok	Arul Relem

Gambar 3.33 Tampilan data PLTM menurut Query Umum (dari menu Query > Umum).

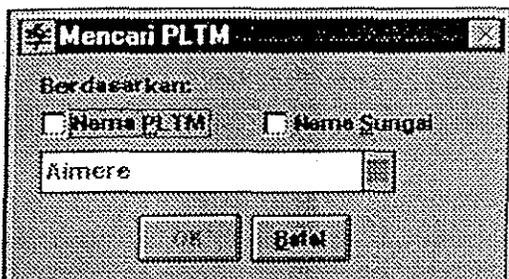
Penggunaan keempat menu di atas dapat dilihat pada bagian 3.1.6 sampai dengan 3.1.9.

3.4 MENU QUERY > CARI PLTM

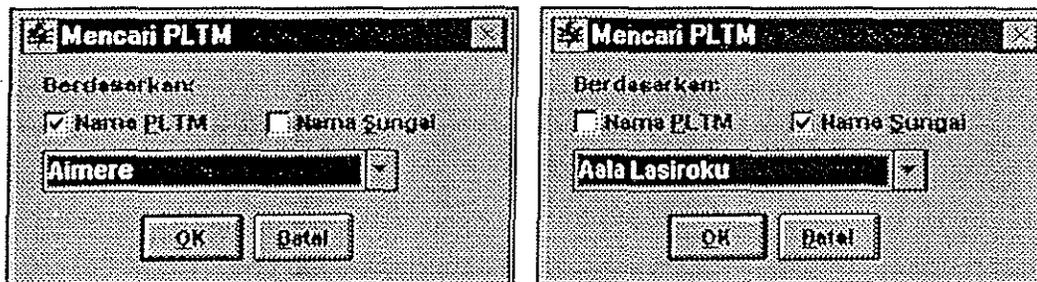
Dengan menggunakan menu ini Anda dapat langsung mencari satu PLTM dengan memilih berdasarkan nama PLTM tersebut atau nama sungai tempat PLTM tersebut berada.

Penggunaan menu *Query > Cari PLTM*:

1. Gerakan kursor ke menu *Query*, klik satu kali. Pilih *Cari PLTM* dengan klik satu kali.
2. Pada kotak dialog 'Mencari PLTM', pilih cara pencarian PLTM, apakah menurut nama PLTM atau nama sungai, yaitu dengan meng-klik kotak di depan pilihan tersebut.
3. Pilih nama PLTM atau nama sungai (jika Anda memilih pencarian berdasarkan nama sungai), kemudian klik 'OK'.
4. Data studi PLTM yang Anda pilih tersebut akan ditampilkan dalam bentuk uraian.



Gambar 3.34 Kotak dialog 'Mencari PLTM'



Gambar 3.35 Dua kotak dialog 'Mencari PLTM', yang sebelah kiri adalah pencarian menurut nama PLTM, sedangkan yang sebelah kanan adalah pencarian menurut nama sungai.

Menu Query Cari PLTM ini mempunyai lima menu penunjang, yaitu:

1. PLTM
2. Khusus
3. Skema Lokasi
4. Cetak
5. Selesai

3.4.1 PLTM

Menu ini dipergunakan untuk mencari PLTM lain dengan cara yang sama dengan menu Cari PLTM.

Sistem Informasi Proyek PT PLN (PERSERO)

Menu Query Cari PLTM

PLTM Khusus Skema Lokasi Cetak Selesai

1. Data Ringkasan Studi PLTM

NAMA PLTM: KODE PROYEK:

1.1. TAHAPAN STUDI

Site Identification (SI)	Th: <input type="text" value="1996"/>	Under Construction (UC)	Th: <input type="text"/>
Feasibility Study (FS)	Th: <input type="text"/>	Operational (OP)	Th: <input type="text"/>
Detailed Design (DD)	Th: <input type="text"/>		

1.2. LOKASI

Nama Sungai	<input type="text" value="Koro Tutua"/>
Propinsi	<input type="text" value="Sulawesi Tengah"/>
Kabupaten	<input type="text" value="Poso"/>
Kecamatan	<input type="text" value="Petasia"/>
Kampung / Desa	<input type="text" value="Homo"/>
Peta Topografi	
* Skala	<input type="text" value="1:50,000"/>
* Nomor Lembar	<input type="text" value="2114-33"/>
* Koordinat	<input -="" 121014'15"bt"="" ls="" type="text" value="1034'57"/>
Wahana	<input type="text" value="VII"/>
Cabang	<input type="text" value="Palu"/>
Ranting	<input type="text"/>
Sub-Ranting	<input type="text"/>

Layar 10

Gambar 3.36 Contoh tampilan data PLTM dari menu Query > Cari PLTM

3.4.2 KHUSUS

Lihat bagian 3.1.6.

3.4.3 SKEMA LOKASI

Menu ini dipergunakan untuk melihat skema lokasi dari PLTM yang sedang aktif.

3.4.4 CETAK

Lihat bagian 3.1.8.

3.4.5 SELESAI

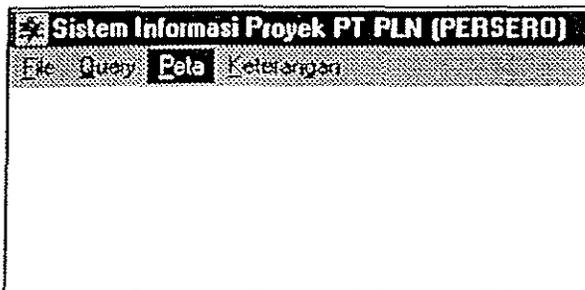
Lihat bagian 3.1.9.

TIPS:

1. Dalam Menu Query (Hirarki PLN, Pemerintahan, dan Umum), menu-menu penunjang dapat dipanggil dengan *hot-key* <Ctrl> + <Karakter yang digarisbawahi>, contoh: untuk memanggil menu Khusus dapat dilakukan dengan menekan <Ctrl> + <H>, untuk memanggil menu Wilayah dapat dilakukan dengan <Ctrl> + <W>.
2. Penekanan tombol <Esc> pada Menu Query Hirarki PLN dan Pemerintahan akan membuka query data studi satu hirarki di atas hirarki query yang sedang aktif, contoh: pada saat Anda melihat data PLTM di suatu desa jika Anda menekan tombol <Esc>, maka akan ditampilkan data studi PLTM di kecamatan tempat desa tersebut berada. Jika Anda menekan <Esc> sekali lagi akan ditampilkan data studi PLTM di kabupaten tempat kecamatan tersebut berada.
3. Dalam tampilan query data PLTM, penekanan karakter '|' akan membagi tampilan query menjadi dua bagian. Dengan dua bagian ini pemakai dapat tetap melihat nama PLTM sambil melihat data-data query yang ada di bagian akhir.

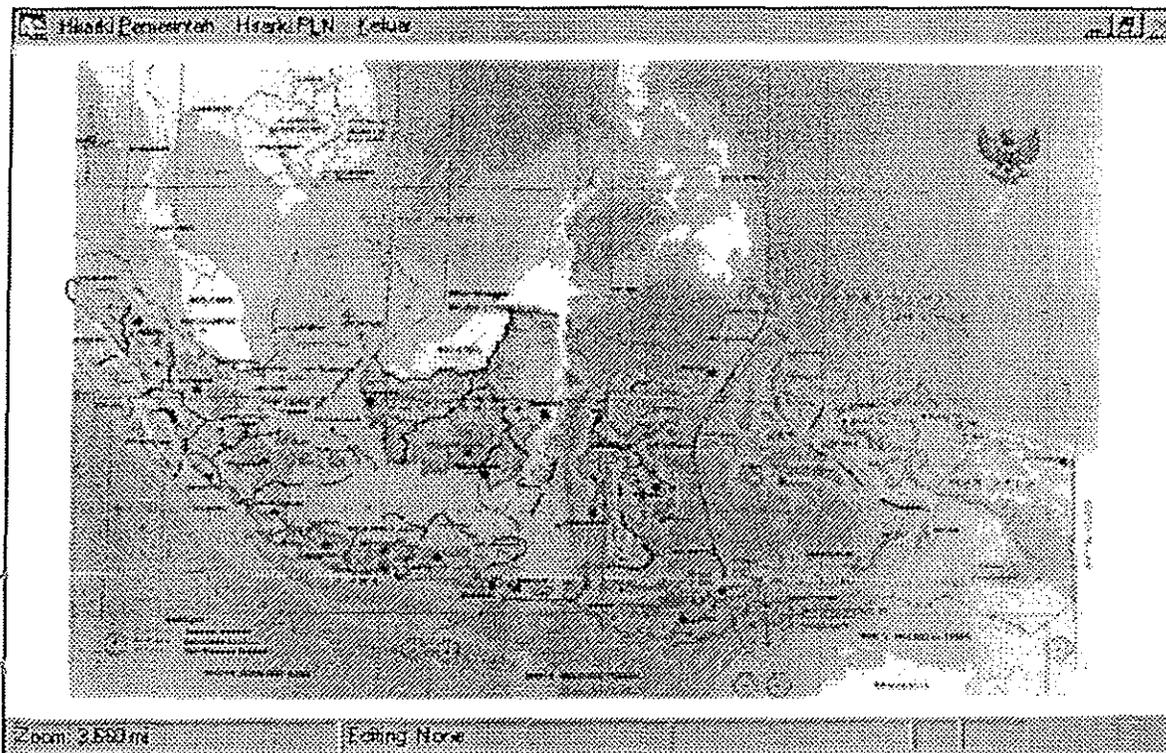
BAB IV MENU PETA

Menu *Peta* digunakan untuk melihat data PLTM melalui peta Indonesia. Peta Indonesia yang digunakan dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu peta Indonesia dengan pembagian wilayah menurut Hirarki Pemerintahan dan menurut Hirarki PLN.
Cara penggunaan Menu *Peta*:



Gambar 4.1 Menu Peta

1. Pada menu utama klik Menu *Peta*.
2. Pada layar akan tampak peta Indonesia dan menu-menu: *Hirarki Pemerintahan*, *Hirarki PLN*, *Keluar*.



Gambar 4.2 Peta Indonesia pada Menu Peta

3. Dengan memilih *Hirarki Pemerintah* > *Hirarki Pemerintah* Anda akan dapat memilih propinsi yang Anda inginkan dan melihat data-data PLTM pada propinsi tersebut dalam bentuk tabel. Anda dapat pula melihat data PLTM yang Anda inginkan dengan meng-klik titik yang terdapat pada peta propinsi tersebut. Setiap titik mewakili satu PLTM, dengan meng-klik suatu titik maka data PLTM yang diwakili oleh titik tersebut akan ditampilkan.



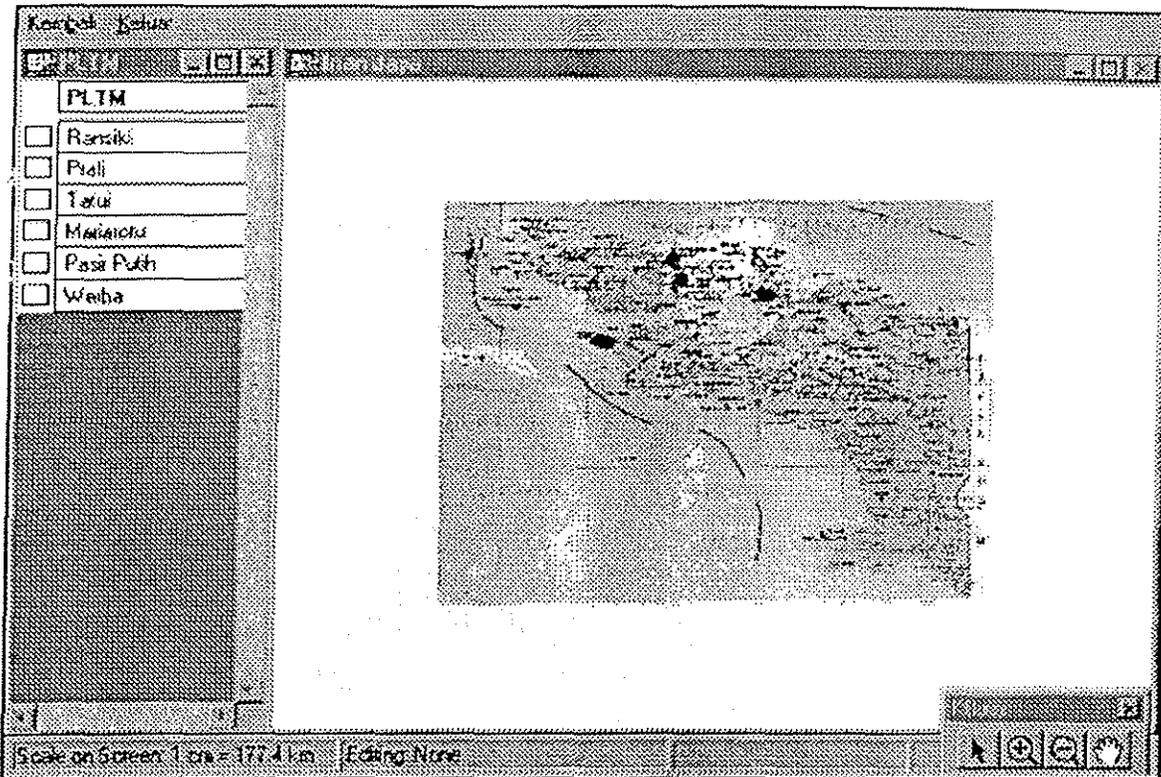
Gambar 4.3 Menu Hirarki Pemerintah.

4. Dengan memilih *Hirarki PLN* Anda dapat memilih Wilayah yang Anda inginkan, namun Anda hanya dapat menampilkan data-data PLTM yang terdapat pada Wilayah tersebut. Anda tidak dapat menampilkan data suatu PLTM melalui menu ini.

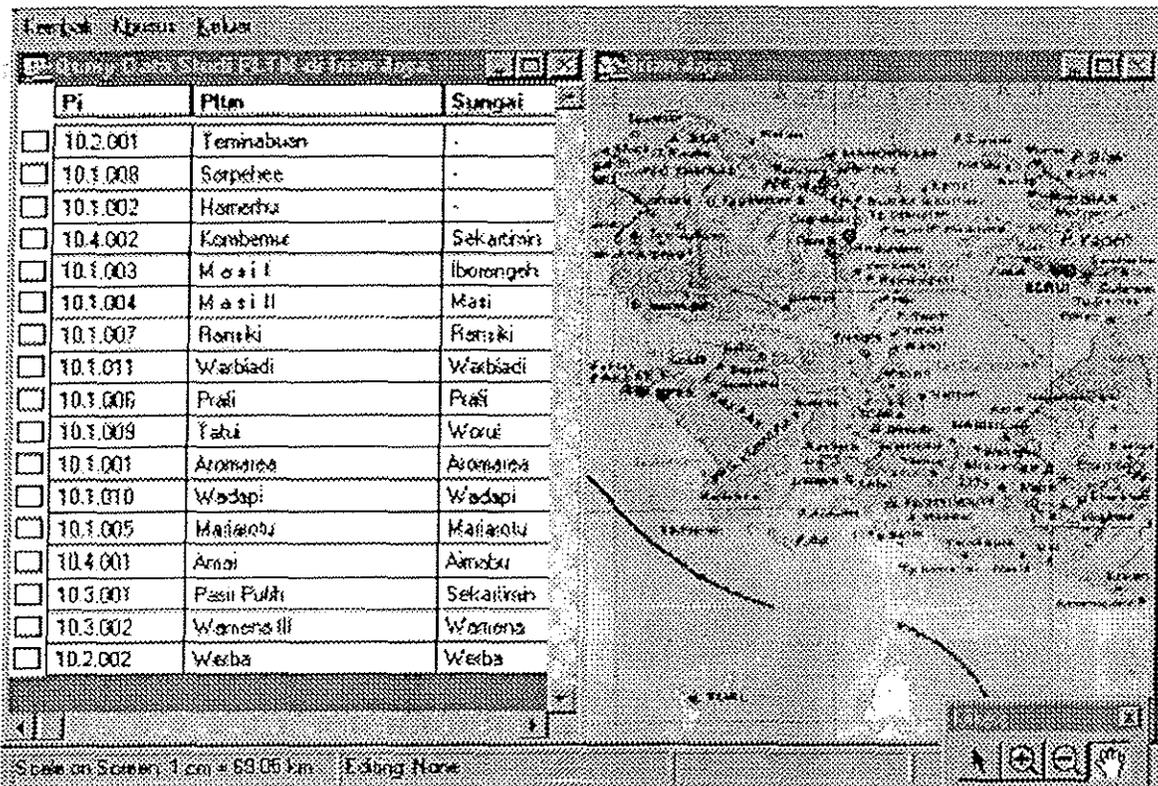


Gambar 4.4 Menu Hirarki PLN.

5. Menu *Keluar* digunakan untuk keluar dari Menu *Peta*.



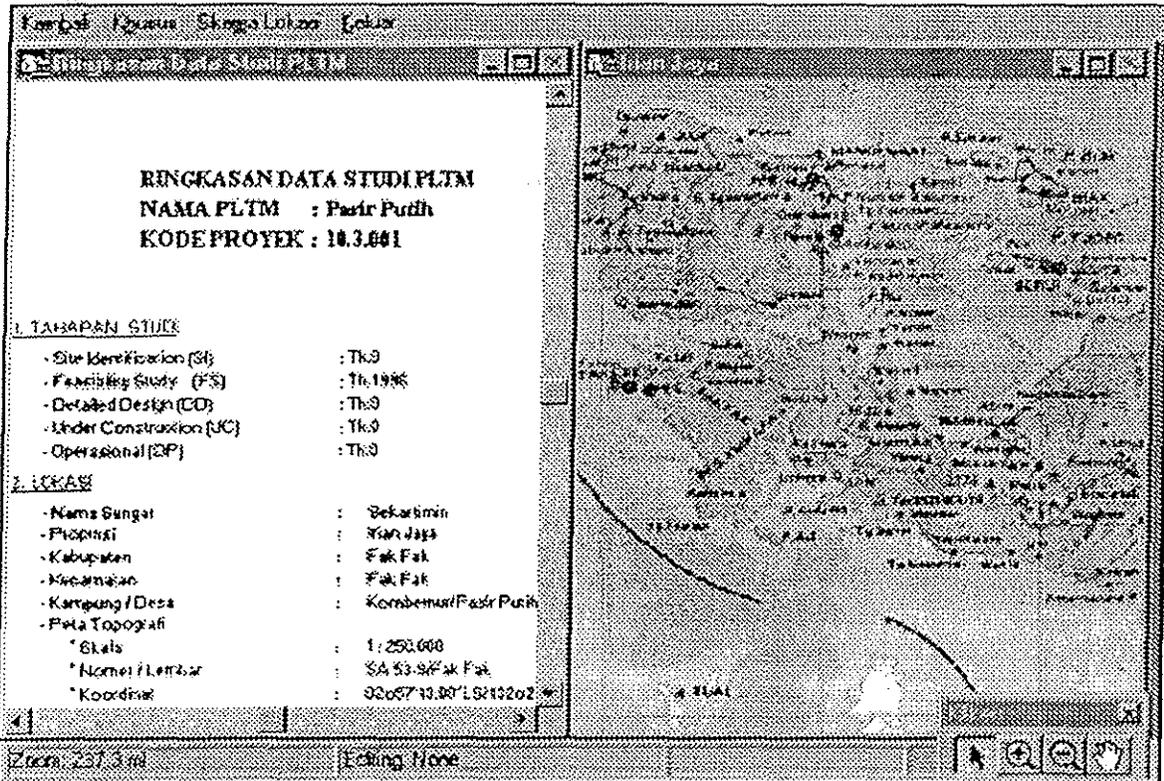
Gambar 4.7 Menu Hirarki Pemerintah pada tingkat Propinsi yang belum menampilkan Query Data Studi PLTM di Propinsi Irian Jaya (belum di-klik pada peta propinsinya).



Gambar 4.8 Menu Hirarki Pemerintah pada tingkat propinsi yang sudah menampilkan Query Data Studi PLTM di Propinsi Irian Jaya (sudah di-klik pada peta propinsinya).

4.1.3 MENU UNTUK TINGKAT PLTM

Untuk dapat memasuki hirarki pemerintah pada tingkat PLTM Anda harus meng-klik salah satu titik, yang mewakili satu PLTM, pada peta propinsi. Menu penunjang untuk tingkat PLTM terdiri dari empat menu, yaitu *Kembali*, *Khusus*, *Skema Lokasi*, dan *Keluar*.



Gambar 4.9 Menu Hirarki Pemerintah pada tingkat PLTM yang sudah menampilkan Data Studi PLTM (sudah di-klik pada titik PLTM-nya).

1. Kembali

Menu ini dipergunakan untuk kembali ke menu Hirarki Pemerintahan.

2. Khusus

Menu ini dipergunakan untuk mengganti jenis data yang ditampilkan.

3. Skema Lokasi

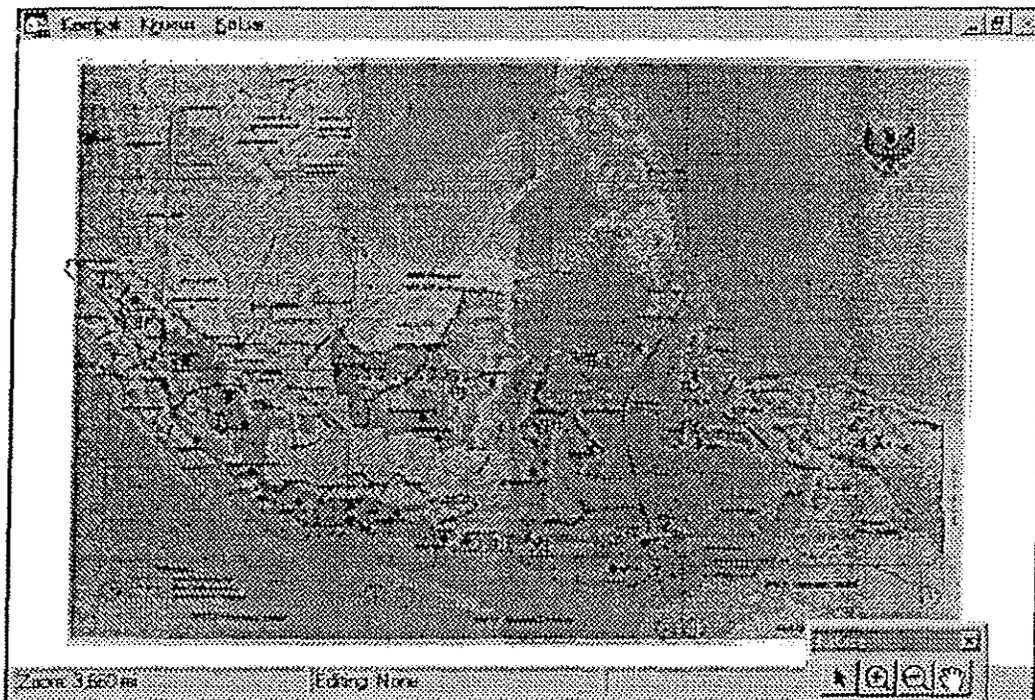
Menu ini dipergunakan untuk menampilkan skema lokasi PLTM yang sedang aktif.

4. Keluar

Menu ini dipergunakan untuk keluar dari menu peta dan kembali ke menu utama Perangkat Lunak Minihydro Database.

4.2 HIRARKI PLN

Pada menu ini ditampilkan peta Indonesia yang sudah diindeks menurut pembagian Wilayah dari Hirarki PLN. Jika Anda meng-klik pada salah satu Wilayah, maka akan ditampilkan query data Studi PLTM yang ada di Wilayah tersebut.



Gambar 4.10 Menu Hirarki PLN pada tingkat Indonesia yang menampilkan peta Indonesia yang diindeks berdasarkan Wilayah PLN dan mempunyai jendela 'Kliker'.

Pada Hirarki PLN tingkat Indonesia, menu-menu yang tampil sama dengan menu pada Hirarki Pemerintah tingkat Indonesia, yaitu *Kembali* dan *KeJuar*. (dapat dilihat pada bagian 4.1.1).

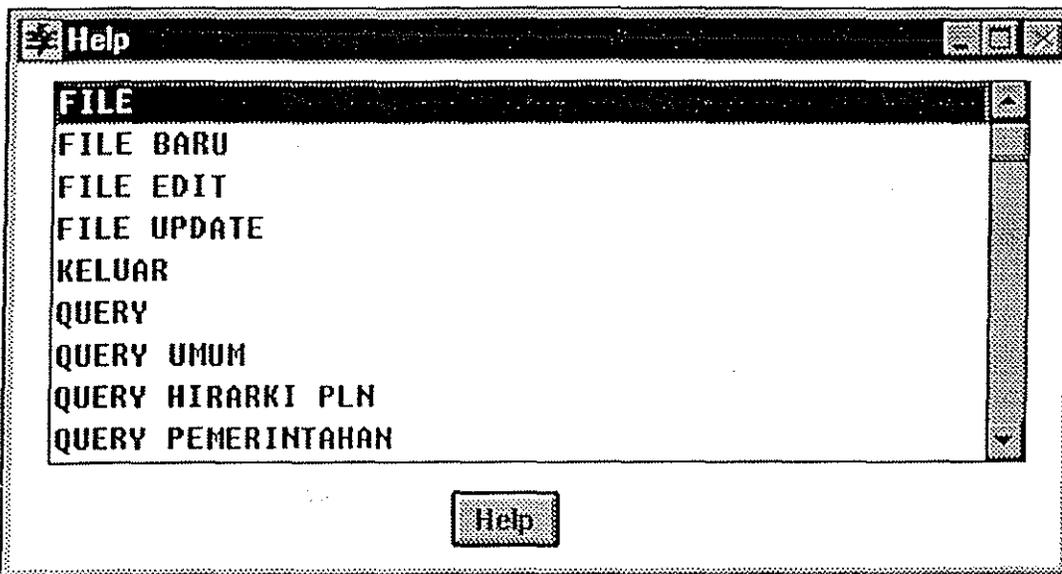
Pada Hirarki PLN tingkat Wilayah menu-menu yang tampil sama dengan menu pada Hirarki Pemerintahan Tingkat Propinsi, yaitu *Kembali*, *Khusus*, dan *KeJuar* (dapat dilihat pada bagian 4.1.2)

Pada hirarki PLN tampilan data PLTM hanya dapat dilakukan dan dalam bentuk query sampai tingkat Wilayah saja .

BAB V

MENU KETERANGAN

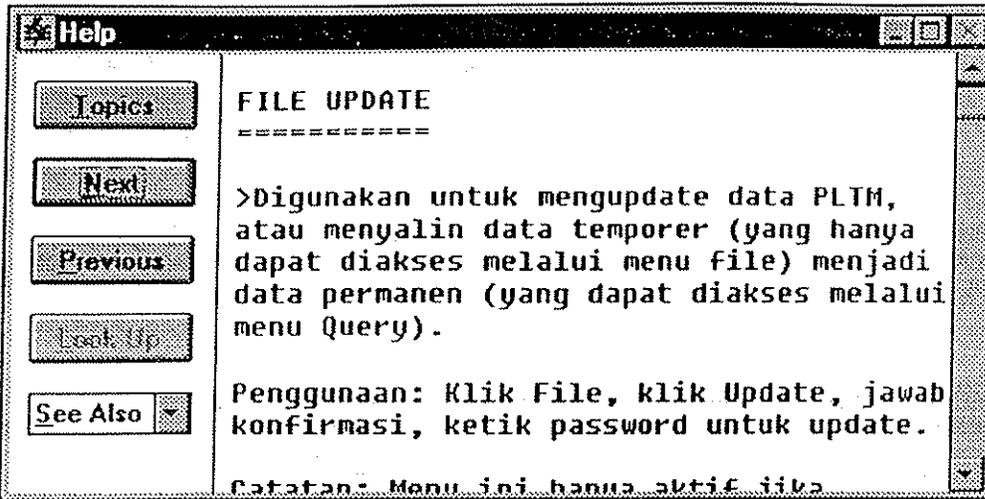
Menu *Keterangan* dapat dipergunakan untuk memperoleh keterangan mengenai kegunaan suatu menu/tombol fungsi, cara penggunaannya, dan catatan-catatan singkat yang harus diperhatikan dalam menggunakannya.



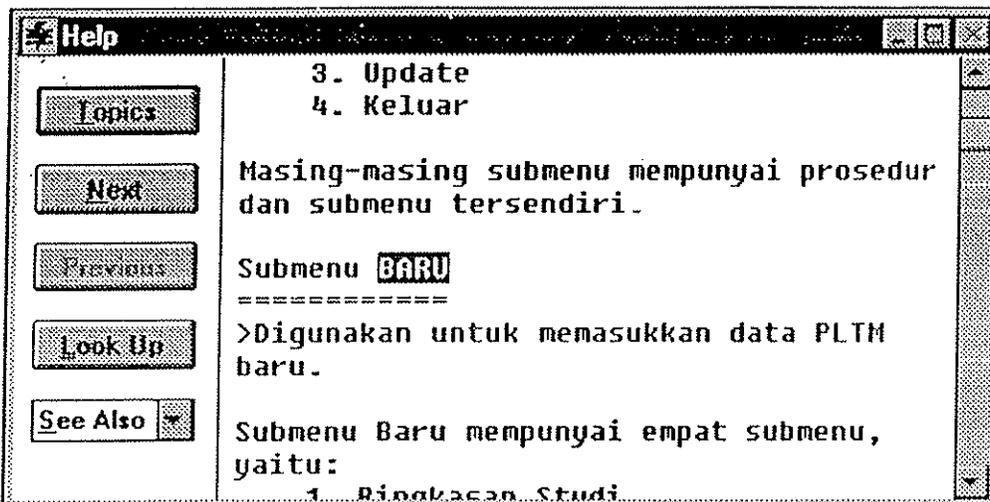
Gambar 5.1 Jendela untuk Menu *Keterangan* yang berisi daftar topik keterangan.

Cara Penggunaan menu *Keterangan*:

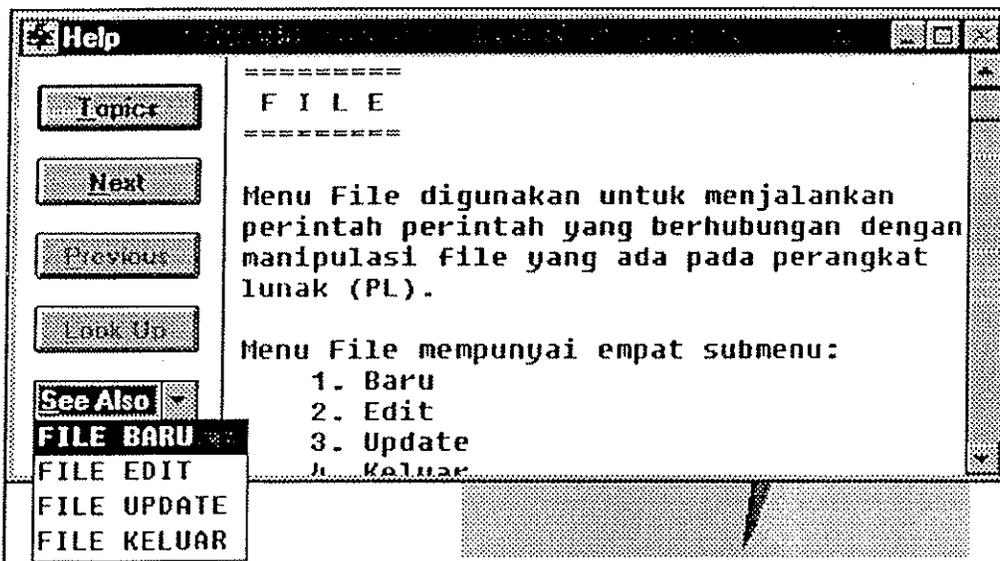
1. Gerakkan kursor ke menu *Keterangan*, klik satu kali.
2. Pilih topik yang ingin Anda lihat keterangannya dengan klik dua kali, atau klik satu kali kemudian klik tombol 'Help'
3. Klik tombol 'Topics' untuk kembali ke daftar topik, atau klik tombol 'Next' untuk melihat topik berikutnya, dan tombol 'Previous' untuk melihat topik sebelumnya.
4. Tombol 'Look up' digunakan untuk mencari suatu topik, caranya ialah dengan menyorot topik yang ingin dicari (dengan klik dua kali pada kata tersebut), kemudian klik tombol 'Look Up'. Nama topik dalam menu keterangan ditulis seluruhnya menggunakan huruf kapital.
5. Jendela 'See Also' digunakan untuk melihat dan memilih topik-topik yang berhubungan dengan topik yang sedang dipilih. Penggunaannya dengan klik satu kali pada jendelanya dan pilih topik yang diinginkan.



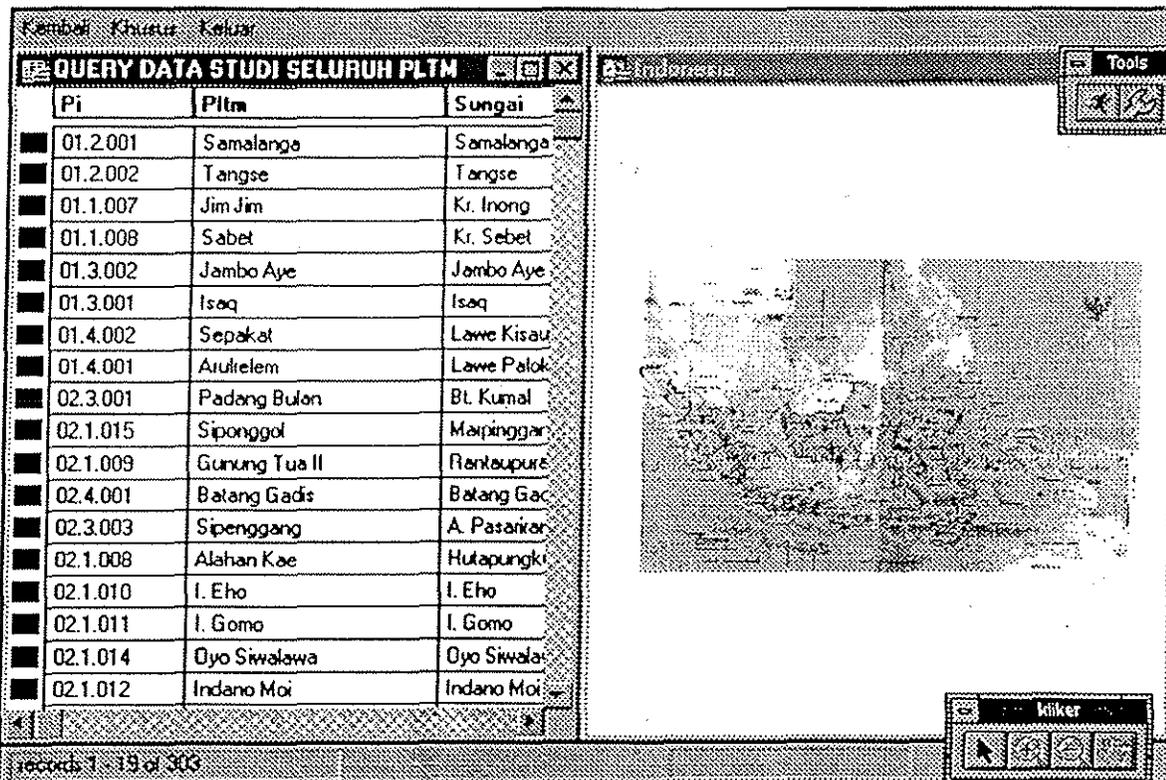
Gambar 5.2 Jendela untuk Menu Keterangan yang berisi keterangan suatu topik.



Gambar 5.2 Penggunaan 'Look Up' untuk mencari kata yang telah disorot.



Gambar 5.4 Penggunaan 'See Also' untuk mencari topik yang berhubungan.



Gambar 4.6 Menu Hirarki Pemerintah pada tingkat Indonesia yang menampilkan Query Data Studi PLTM di seluruh Indonesia

3. Keluar

Menu ini dipergunakan untuk keluar dari menu *Peta* dan kembali ke menu utama dari Perangkat Lunak Minihydro Database.

4.1.2 MENU UNTUK TINGKAT PROPINSI

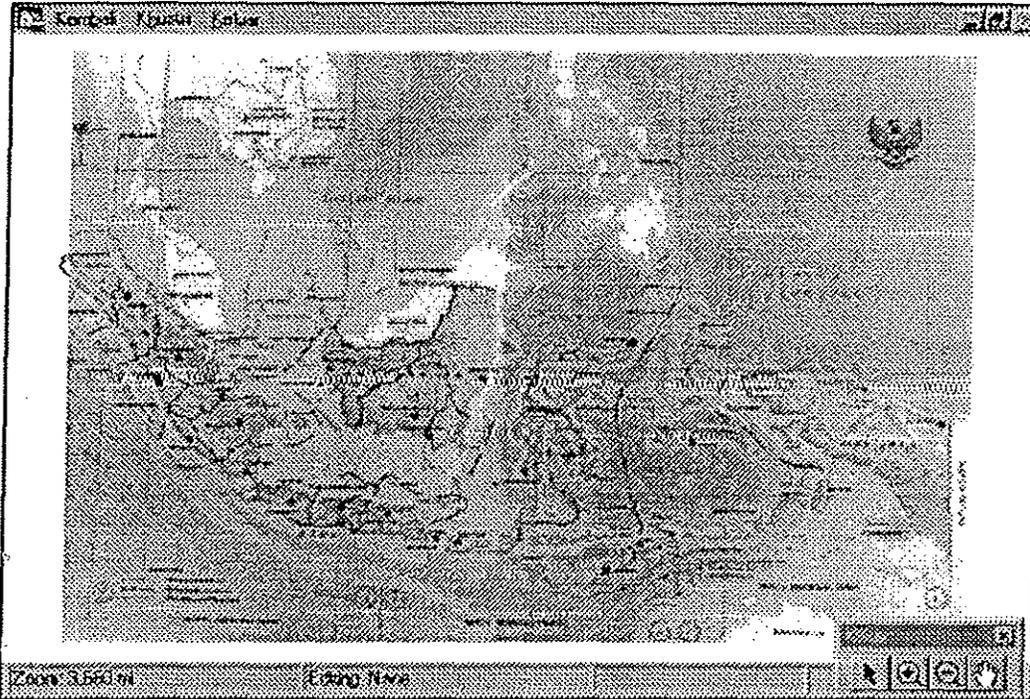
Jika Anda meng-klik pada salah satu propinsi pada peta Indonesia dengan menggunakan kursor yang terdapat pada jendela '*Kliker*', Anda akan memasuki menu untuk *Hirarki Pemerintah* pada tingkat Propinsi (lihat gambar 4.7).

Menu ini hanya terdiri dari dua menu penunjang, yaitu *Kembali* dan *Keluar*. Menu *Kembali* digunakan untuk kembali ke Hirarki Pemerintah (peta Indonesia dengan pembagian propinsi) sedangkan menu *Keluar* digunakan untuk keluar ke menu utama perangkat lunak. Untuk dapat mengeluarkan data PLTM pada propinsi tersebut dalam bentuk tabel Anda harus meng-klik peta propinsi tersebut sekali lagi dengan kursor '*Kliker*'.

Saat menampilkan data Query PLTM, menu untuk hirarki propinsi ini akan ditambahi satu menu yaitu *Khusus*, yang fungsinya adalah untuk mengganti jenis data yang ditampilkan (lihat gambar 4.8).

4.1 HIRARKI PEMERINTAH

Pada menu ini ditampilkan peta Indonesia yang sudah diindeks propinsinya, artinya jika Anda meng-klik pada Propinsi Irian Jaya, maka perangkat lunak akan menampilkan peta Propinsi Irian Jaya dan tabel yang berisi nama seluruh PLTM yang ada di propinsi Irian Jaya yang mempunyai Data Koordinat yang lengkap dan benar.



Gambar 4.5 Menu Hirarki Pemerintah pada tingkat Indonesia yang menampilkan peta Indonesia yang diindeks berdasarkan propinsi dan mempunyai jendela 'Kliker'.

Menu dalam Hirarki Pemerintah dapat terbagi menjadi tiga tingkatan, yaitu tingkat Indonesia, tingkat propinsi, dan tingkat PLTM.

4.1.1 MENU UNTUK TINGKAT INDONESIA

Menu *Hirarki Pemerintah* untuk tingkat Indonesia mempunyai tiga menu penunjang, yaitu *Kembali*, *Khusus*, dan *Keluar* (lihat gambar 4.5).

1. Kembali

Menu ini dipergunakan untuk kembali ke menu utama dari menu peta

2. Khusus

Menu ini dipergunakan untuk memilih jenis data yang ditampilkan, menu ini mempunyai empat menu penunjang: Data Studi, Data RUKN, Data Rensalita, Data Operasional. Data yang ditampilkan adalah data seluruh PLTM yang Ada di Indonesia (lihat gambar 3.6).